

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
MUHAMMAD HALIM KUSUMA
NIM. 11402241026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI
BERWIRSAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA
SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Halim Kusuma

NIM. 11402241026



Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 29 Juni 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suranto'.

Dr. Drs. Suranto, M.Pd., M.Si.
NIP. 19610306 198702 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

Muhammad Halim Kusuma
NIM. 11402241026


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Per Tanggal 23 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sutirman, S.Pd., M.Pd.	Ketua Penguji		26/7-2018
Dr. Drs. Suranto, M.Pd., M.Si.	Sekretaris Penguji		26/7-2018
Muslikhah Dwihartanti, SIP., M.Pd.	Penguji Utama		25/7/2018

Yogyakarta, 28 Juli 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan




Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Halim Kusuma

NIM : 11402241026

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

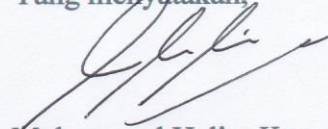
Judul : **Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 19 Juli 2018

Yang menyatakan,



Muhammad Halim Kusuma

NIM. 11402241026

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Hanya kepada Tuhan kamu berharap.”

(Q.S. Al-Insyirah:6-8)

“Tidak setiap perubahan akan membawa perbaikan, tetapi tanpa perubahan tidak akan ada perbaikan, dan untuk mengadakan perubahan dibutuhkan keberanian.”

(The Liang Gie)

“Apa pun yang terjadi hari ini, bersabarlah. Memang tidak mudah, tetapi bersabar akan menjadikanmu damai dalam segala kesulitan, dan upayamu akan lebih lancar untuk tetap sukses.”

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Abi dan Umi tercinta atas segala doa, kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan selama ini, semoga ini bisa menjadi suatu hal yang bisa membuat Abi dan Umi bangga. Tak lupa juga adik-adikku atas segala motivasi, dukungan semangat yang tak henti-henti sehingga pada akhirnya dengan segala syukur skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Istriku tercinta yang selalu mendukung setiap usaha sekecil apapun itu, tidak pernah bosan untuk memberikan dorongan dan banyak hal hingga selesainya skripsi ini.
3. Almamater, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menjadi tempat ku bernaung untuk mencari ilmu.

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

Oleh :
Muhammad Halim Kusuma
NIM. 11402241026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta, (2) pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta, dan (3) pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Administrasi Perkantoran kelas XII SMK Negeri 1 Yogyakarta yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah 64 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas dengan korelasi *product moment* dan reliabilitas dengan *alpha cronbach*. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($5,313 > 1,998$), signifikansi $0,000 < 0,05$; dan koefisien regresi sebesar 0,509; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($5,971 > 1,998$), signifikansi $0,000 < 0,05$; dan koefisien regresi sebesar 0,612; an (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($24,400 > 3,15$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha, dan Minat Berwirausaha

**THE INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT AND MOTIVATION OF
ENTREPRENEURS TOWARD ENTREPRENEURSHIP INTEREST OF
STUDENT CLASS XII COMPETENCE SKILLS OFFICE
ADMINISTRATION SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

By:

Muhammad Halim Kusuma
NIM. 11402241026

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the influence of the family environment on the interest of entrepreneurship class XII Competency Expertise Administration Office SMK Negeri 1 Yogyakarta, (2) the influence of entrepreneurship motivation to entrepreneurship interests of students class XII Skills Administration Competence SMK Negeri 1 Yogyakarta, and (3) the influence of family environment and entrepreneurship motivation jointly toward interest in entrepreneurship students of SMK Negeri 1 Yogyakarta.

This type of research was ex-post facto research. Subjects in this study were all students of Class XII Class Office Administration SMK Negeri 1 Yogyakarta consisting of two classes with a total of 64 students. Data collection techniques using questionnaires. Test validity with product moment correlation and reliability with alpha cronbach. Data analysis technique using multiple regression.

The results of this study indicate that: (1) there is a positive and significant influence of family environment on student entrepreneurship interest SMK Negeri 1 Yogyakarta. This is evidenced by the value of $t_{arithmetik} > t_{table}$ ($5,313 > 1,998$), significance $0,000 < 0,05$; and regression coefficient of $0,509$; (2) there is a positive and significant influence of entrepreneurship interest in entrepreneurship students of SMK Negeri 1 Yogyakarta. This is evidenced by the value of $t_{arithmetik} > t_{table}$ ($5,971 > 1,998$), significance $0,000 < 0,05$; and regression coefficient of $0,612$; (3) there is a positive and significant influence of family environment and entrepreneurship motivation together towards student entrepreneurship interest SMK Negeri 1 Yogyakarta, evidenced by $F_{count} > F_{table}$ ($24,400 > 3,15$) and significance value $0,000 < 0,05$.

Keywords: Family Environment, Entrepreneurship Motivation, and Interest in Entrepreneurship

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta” ini dengan baik.

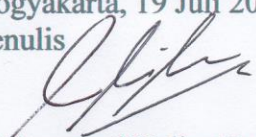
Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ijin dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Drs. Suranto, M.Pd., M.Si. Dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan motivasi, serta ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Siti Umi Khayatun M., M.Pd. Dosen pembimbing akademik atas segala bimbingan dan dukungan yang diberikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Muslikhah Dwihartanti, M.Pd. Dosen narasumber yang telah memberikan masukan untuk perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
8. Ibu Dra. Darwestri Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta, beserta bapak ibu guru SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan ijin serta bimbingannya dalam kegiatan penelitian.
9. Bapak Drs. Agus Waluyo, M. Eng. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Godean, beserta bapak ibu guru SMK Negeri 1 Godean yang telah memberikan ijin serta bimbingannya dalam kegiatan validasi data.
10. Siswa-siswi kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Godean atas kerja sama selama proses pengambilan data skripsi ini.
11. Teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 terima kasih atas perjuangan, canda tawa, kebersamaan yang kita lalui bersama selama perkuliahan ini sehingga penulis dapat selalu semangat dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bantuannya selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 19 Juli 2018
Penulis


Muhammad Halim Kusuma
NIM. 11402241026

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Minat Berwirausaha.....	10
a. Pengertian Minat	10
b. Pengertian Wirausaha	11
c. Pengertian Minat Berwirausaha	12
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha ..	14
e. Indikator Minat Berwirausaha	18
2. Motivasi Berwirausaha	23
a. Pengertian Motivasi Berwirausaha	23
b. Teori Motivasi Berwirausaha.....	24
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha.....	29

3. Lingkungan Keluarga	32
a. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	32
b. Peranan Lingkungan Keluarga.....	34
c. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga	37
B. Hasil Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir.....	46
D. Paradigma Penelitian	50
E. Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Desain Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Variabel Penelitian	52
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	53
E. Subjek Penelitian.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data	55
G. Instrumen Penelitian	56
H. Uji Coba Instrumen.....	57
I. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Hasil Penelitian	72
1. Deskripsi Objek Penelitian	72
2. Deskripsi Data Penelitian	75
3. Uji Prasyarat Analisis.....	85
4. Uji Hipotesis.....	87
B. Pembahasan.....	94
BAB V. PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Siswa Administrasi Perkantoran kelas XII.....	55
2. Skor Alternatif Jawaban.....	56
3. Kisi-kisi Instrumen.....	57
4. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga.....	59
5. Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha.....	60
6. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha	61
7. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian.....	62
8. Hasil Uji Reliabilitas	62
9. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	76
10. Distribusi Kategorisasi Variabel Lingkungan Keluarga	77
11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha	79
12. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi berwirausaha.....	81
13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	83
14. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Berwirausaha.....	84
15. Hasil Uji Normalitas	85
16. Hasil Uji Linieritas	86
17. Hasil Uji Multikolinieritas	87
18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y.....	88
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y.....	90
20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda	92
21. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	50
2. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga	77
3. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga ...	78
4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi berwirausaha.....	80
5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi berwirausaha..	81
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	83
7. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Penelitian	109
2. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	114
3. Angket Penelitian	121
4. Data Hasil Penelitian.....	126
5. Deskripsi Data Penelitian.....	133
6. Uji Normalitas	131
7. Uji Linieritas	141
8. Uji Multikolinieritas.....	143
9. Uji Hipotesis	145
10. Data Lulusan SMK N 1 Yogyakarta	150
11. Surat Ijin Peneltian	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berwirausaha merupakan salah satu cara seseorang untuk bekerja dan meniti karir untuk kehidupan di masa yang akan datang. Berwirausaha juga dapat membukakan lapangan pekerjaan baru bagi orang-orang yang membutuhkan atau sedang mencari pekerjaan sehingga dapat membantu tugas pemerintah dalam mengurangi pengangguran mengingat jumlah pengangguran di Indonesia sangat banyak. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus tahun 2017 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 10.000 orang menjadi 7,04 juta orang dari pada bulan Agustus tahun 2016 yang sebesar 7,03 juta orang. Sementara ditinjau dari tingkat pendidikan, jumlah pengangguran tertinggi di Indonesia terdapat pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya, yaitu mencapai sebesar 11,41%. (<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang>)

Jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran. Dengan adanya jiwa kewirausahaan, maka diharapkan akan tumbuh sikap dan kemauan untuk mandiri pada diri anak demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung kepada orang lain. Jiwa wirausaha dapat tumbuh dengan adanya

pengetahuan-pengetahuan kewirausahaan yang dapat diperoleh dari pendidikan kewirausahaan di sekolah ataupun yang diajarkan oleh keluarga di rumah. Dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan anak dapat menciptakan lapangan kerja baru setelah lulus.

Sebagian besar generasi muda terdidik cenderung menghindari pilihan untuk berwirausaha, karena lebih memilih bekerja di kantor daripada berwirausaha. Tidak berani mengambil pekerjaan beresiko menjadi salah satu alasannya, sehingga lebih memilih kerja sebagai karyawan dengan gaji rutin per bulannya. Paradigma ini sudah tertanam di sebagian besar masyarakat Indonesia yang lebih menginginkan bekerja kantor. Setelah lulus dan bergelar sarjana mereka justru sibuk mempersiapkan diri untuk melakukan berbagai tes yang diselenggarakan oleh para pemberi kerja baik dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta. Hal ini menunjukkan bahwa minat anak untuk terjun ke dunia wirausaha masih rendah. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak kepada anak agar setelah lulus tidak hanya berorientasi mencari pekerjaan, namun juga memikirkan bagaimana cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Kesadaran akan pentingnya berwirausaha ini hanya diajarkan di sekolah-sekolah bisnis yang memang bertujuan menciptakan wirausaha-wirausaha muda Indonesia. Oleh karena itu butuh dukungan keluarga sebagai pendidikan pertama yang diterima anak agar minat berwirausaha dalam diri anak dapat terus tumbuh dan dapat dikembangkan sehingga

nantinya anak dapat merealisasikan minatnya dalam berwirausaha dan dapat menjadi wirausahawan sukses.

Memiliki ibu atau ayah yang bekerja sendiri (berwirausaha), memberikan inspirasi yang kuat kepada anak untuk menjadi pengusaha. Fleksibilitas dan kemandirian dari wirausahawan sudah mendarah daging pada usia dini. Jadi dapat dikatakan bahwa seorang anak terinspirasi untuk berwirausaha karena melihat kesungguhan dan kerja keras ayah ibunya dalam menjalankan usaha yang digelutinya. Dapat pula seorang anak mulai tertarik berwirausaha karena dilatih sejak kecil, dengan sering diminta untuk membantu orang tuanya, mulai dari pekerjaan yang ringan atau mudah, sampai yang rumit atau kompleks.

Faktor kedua yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi berwirausaha. Motivasi merupakan suatu kondisi psikologis yang memberikan kontribusi besar terhadap seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dalam wirausaha, motivasi memiliki fungsi yang sangat penting karena dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri memberikan arahan menjalankan wirausaha sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai dan mendorong timbulnya kesiapan dalam diri seseorang.

Besar kecilnya motivasi dari dalam individu akan mempengaruhi minat dan keberhasilan dalam meningkatkan suatu pekerjaan. Oleh karena itu, hubungan ini saling berkaitan dengan adanya motivasi yang benar-benar kuat dari dalam pribadi seseorang. Dari beberapa fakta tentang

pengangguran & kewirausahaan di atas, maka pembangunan wirausaha seharusnya menjadi perhatian banyak pihak. Target utama dari program pendidikan *entrepreneurship* adalah generasi muda, termasuk pelajar SMK yang masuk dalam kelompok usia produktif.

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal berwirausaha. Usaha yang dilakukan SMK Negeri 1 Yogyakarta untuk menumbuhkan minat berwirausaha yaitu dengan menyediakan tenaga pendidik yang profesional, sarana dan prasarana pembelajaran, penetapan Kompetensi Kelulusan Minimal (KKM) yang cukup tinggi (75) dan adanya pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diterapkan dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang wajib di tempuh oleh seluruh siswa kelas X, XI dan XII. Praktek kewirausahaan dilaksanakan di kelas XI selama 2-4 minggu dengan menjual berbagai jenis makanan, ataupun bahan makanan lainnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada bulan Desember 2016, lulusan siswa administrasi perkantoran tahun 2015 masih sedikit yang memilih untuk berwirausaha yaitu sebanyak 6% sedangkan lulusan yang memilih untuk bekerja 53%, kuliah 32%, dan 10% tidak diketahui. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XII, mereka mengaku bahwa kurang berminat dalam dunia usaha karena untuk memulai suatu usaha dirasa terlalu berat. Mereka memilih

bekerja pada perusahaan atau pekerjaan formal lainnya dengan memanfaatkan lowongan kerja yang tersedia di media online atau koran-koran. Hal ini dikarenakan dengan bekerja di perusahaan atau instansi dirasa lebih mudah daripada berwirausaha. Beberapa siswa lainnya mengaku berminat berwirausaha namun minat untuk terjun ke dalam wirausaha masih rendah. Sebagian siswa sudah berwirausaha kecil-kecil seperti berjualan pulsa. Namun, mereka mengaku belum siap untuk menjadikan wirausaha menjadi pekerjaan utama karena menurut mereka berwirausaha membutuhkan modal yang besar dan mereka tidak memiliki modal tersebut serta mereka tidak memiliki keberanian untuk mengambil resiko dalam berwirausaha.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa dan merujuk pada data orang tua wali murid di sekolah, jumlah orang tua peserta didik yang berprofesi sebagai wirausahawan sedikit, sebagian besar orang tua berprofesi sebagai pegawai negeri maupun swasta serta sebagai petani/buruh. beberapa siswa mengaku bahwa orang tuanya mengharapkan setelah lulus anaknya dapat kuliah ataupun bekerja baik di negeri maupun swasta. Sekalipun ada siswa yang berminat berwirausaha, ternyata pihak sekolah tidak menyediakan program kelanjutan untuk mendukungnya. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang rendah dari dalam diri siswa maupun dari orang-orang sekitar mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan kurangnya dukungan dari keluarga khususnya orang tua.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi Kesadaran akan pentingnya berwirausaha tidak begitu ditekankan sejak dini di bangku sekolah.

1. Lulusan SMK Negeri 1 Yogyakarta yang berwirausaha masih sedikit.
2. Kurangnya dorongan dari keluarga terutama orang tua kepada anak untuk berwirausaha.
3. Rendahnya minat para siswa untuk berwirausaha
4. Pola pikir siswa yang masih menggantungkan terhadap lowongan pekerjaan setelah lulus.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini difokuskan pada identifikasi masalah nomor 3 yaitu minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang minat berwirausaha pada siswa SMK.
 - b. Sebagai bahan acuan dalam penelitian berikutnya, khususnya tentang minat berwirausaha pada siswa SMK.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis
 - 1) Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan penulis mengenai minat berwirausaha siswa SMK.
 - 2) Dapat mengetahui secara langsung kejadian yang diteliti, merupakan bahan acuan bagi calon guru SMK.
 - b. Bagi Sekolah
 - 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

- 2) Bagi guru, dapat memberikan masukan dalam menentukan langkah untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa dan mengoptimalkan pembelajaran kewirausahaan agar dapat meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia didasarkan pada minat dalam diri manusia untuk melakukannya. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan melakukan aktivitas tersebut dengan rasa senang. Menurut Slameto dalam Djaali (2007: 121), “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Demikian pula dengan pendapat Winkel dan Srihasturi (2004: 650), bahwa “minat merupakan kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu, dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu”.

Adanya minat dalam diri seseorang ditandai dengan adanya pemusatan perhatian yang lebih besar terhadap suatu subyek. Semakin besar minat seseorang terhadap suatu hal akan berpengaruh terhadap usaha yang akan dilakukan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Agus Sujanto (2004: 92), bahwa “minat adalah suatu

pemusatan perhatian yang secara tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah suatu ketertarikan yang timbul dari dalam diri manusia terhadap suatu hal atau aktivitas dengan didasari atas kemauan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk melakukan aktivitas tersebut.

b. Pengertian Wirausaha

Berwirausaha memiliki peran yang baik untuk kemajuan perekonomian suatu bangsa, dengan berwirausaha dapat menambah jumlah lapangan pekerjaan baru sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Menurut Menurut Peter F. Ducker dalam Kasmir (2011: 4) “Wirausaha (*entrepreneur*) adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda”. Sebagaimana dikemukakan oleh Thomas W. Zimmerer dalam (Suryana, 2006: 14) bahwa:

Eentrepreneur is the result of a disciplined, systematic process of applying creativity and innovation to solve the problems and to exploit opportunities that people face every day.” Artinya, kewirausahaan adalah hasil dari sebuah kedisiplinan, proses mengaplikasikan kreativitas dan inovasi secara sistematis dalam memanfaatkan peluang dan menyelesaikan masalah yang dihadapi orang sehari-hari.

Wirausaha merupakan jiwa dari seseorang yang memiliki keberanian untuk menciptakan suatu hal yang baru dengan

keaktifitas dan inovasi yang dilakukan dalam menjalankan suatu usaha. Sebagaimana dikemukakan oleh Joseph Schumpeter (Buchari Alma, 2011: 24), bahwa “*entrepreneur* atau wirausaha adalah orang yang mendobrak system ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru”. Demikian pula dengan pendapat Leonardo Saiman (2014: 43) bahwa “wirausaha adalah orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil risiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan kemauan sendiri”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki keberanian dalam memanfaatkan peluang yang ada untuk menciptakan suatu usaha dengan kreatifitas dan inovasi yang dimiliki.

c. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha yang tumbuh dalam diri seseorang merupakan gejala yang menunjukkan bahwa seseorang tertarik dan senang terhadap dunia wirausaha/entrepreneur. Menurut Subandono Aris (2007: 18), “minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan

suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut”. Sedangkan menurut Ating Tedjasutisna (2004: 23), “hal yang mendorong seseorang berminat dan mau berwirausaha adalah adanya sifat penasaran, keinginan menanggung resiko, faktor pendidikan, dan faktor pengalaman para siswa sendiri”.

Seseorang yang memiliki minat dalam berwirausaha ditandai dengan adanya rasa senang, penuh semangat, tidak malu, tidak ragu-ragu dalam menjalankan suatu bisnis. Beberapa orang menyenangi kegiatan bisnis karena pekerjaan ini cukup menjanjikan untuk masa depan. Untuk menghadapi persaingan dalam berwirausaha perlu adanya keterampilan baik untuk menciptakan suatu hal yang baru maupun untuk menunjang proses jalannya usaha. Menurut Buchari Alma (2011: 4), “semakin banyak keterampilan yang dikuasai, semakin tinggi minat bisnisnya dan semakin banyak peluang terbuka untuk membuka berwirausaha”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu keinginan, ketertarikan, serta keberanian yang timbul dalam diri seseorang untuk terjun dalam dunia usaha/bisnis dengan bertindak kreatif dan inovatif guna kemajuan usahanya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat seseorang dalam berwirausaha dapat timbul dari diri sendiri maupun lingkungan. Sebagaimana dikemukakan oleh Bygrave dalam Buchari Alma (2013: 11), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah:

- 1) *Personal*, menyangkut aspek-aspek kepribadian diantaranya
 - a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
 - b) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
 - c) Dorongan karena faktor usia
 - d) Komitmen/minat tinggi pada bisnis
- 2) *Environmental*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik, yaitu:
 - a) adanya persaingan dalam dunia kehidupan,
 - b) adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan,
 - c) mengikuti latihan-latihan bisnis,
 - d) kebijakan pemerintah seperti adanya kemudahan dalam lokasi berusaha atau fasilitas kredit dan bimbingan usaha oleh Depnaker.
- 3) *Sociological*, menyangkut masalah hubungan dengan family dan sebagainya, meliputi:
 - a) adanya hubungan atau relasi dengan orang lain,
 - b) adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha,
 - c) adanya bantuan family dalam berbagai kemudahan,
 - d) adanya pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya.

Peran serta keluarga sangat dibutuhkan untuk mendorong seseorang dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Keinginan atau minat seseorang dalam berwirausaha akan dapat tercapai apabila mendapat dukungan, dan motivasi baik dari diri sendiri (internal) maupun orang-orang di sekitar (eksternal). Sebagaimana

dikemukakan oleh Basrowi (2014: 64), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

1) Faktor Internal: faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Faktor internal terdiri dari:

a) Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Semakin tinggi semangat seseorang dalam berwirausaha maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjalankan wirausaha tersebut, begitu pula sebaliknya.

b) Faktor Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu, yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha yang diperoleh seseorang baik ketika sekolah maupun mengikuti peltihan-pelatihan maka

akan menimbulkan minat seseorang untuk menjalankan suatu usaha dengan bekal kemampuan yang dimiliki.

c) Perasaan Senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal tidaklah sama antara orang yang satu dengan orang yang lain. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan maka akan tertarik untuk berwirausaha karena merasa senang melakukannya sehingga ingin dapat terus terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Dari rasa senang yang timbul dalam diri seseorang maka akan menumbuhkan minat dalam diri seseorang dalam melakukan berbagai hal salah satunya berwirausaha.

2) Faktor Eksternal: Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang, yaitu:

a) Faktor Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik. Dengan adanya dorongan dari orang tua dan keluarga dapat mempengaruhi seseorang dalam memupuk minat berwirausaha.

b) Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat, pergaulan dengan teman sebaya, surat kabar, televisi, dan lain-lain.

c) Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong peserta didik dalam perkembangan minat. Lingkungan Sekolah meliputi guru, karyawan sekolah, teman kelas, pembelajaran kewirausahaan, serta praktik kewirausahaan. Misalnya di lingkungan sekolah ikut dalam mengelola *Business Center*, sehingga siswa yang memiliki karakter berwirausaha, *passion*, dan pengalaman dapat membangun sistem usaha mandiri.

Seseorang berminat untuk berwirausaha karena memiliki pengalaman yang menyenangkan dalam berwirausaha sehingga ingin dapat terus terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Buchari Alma (2006: 5-6) bahwa:

Faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah lingkungan yang banyak dijumpai kegiatan-kegiatan berusaha, guru sekolah dan sekolah yang mengajarkan kewirausahaan, teman pergaulan, lingkungan famili, sahabat yang dapat diajak berdiskusi tentang ide wirausaha, pendidikan formal, pengalaman bisnis kecil-kecilan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha dapat timbul karena keinginan diri sendiri maupun karena lingkungan sekitar, seperti dorongan/motivasi yang diberikan, pendidikan/pelatihan, dan pengalaman yang diperoleh. Motivasi yang diberikan oleh orang tua, orang sekitar, maupun masyarakat akan memberikan semangat yang tinggi untuk dapat meraih minat-minat yang ada dalam diri untuk berwirausaha. Semakin banyak pendidikan atau pelatihan yang diperoleh dalam berwirausaha akan memberikan ilmu dan pengalaman yang baik sehingga akan semakin memberikan ketertarikan pada diri untuk ikut terus terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

e. Indikator Minat Berwirausaha

Minat wirausaha merupakan keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Menurut Djamarah dan Syaiful Bachri (2006: 132), bahwa “indikator minat berwirausaha adalah rasa suka/senang, rasa keingintahuan yang tinggi terhadap suatu hal, adanya rasa ketertarikan, adanya

kesadaran tanpa di suruh, bersedia berpartisipasi dalam aktivitas wirausaha, dan memberikan perhatian”. Sedangkan menurut Pintrich dan Schunk (1996:304), indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap *umum* terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*) yaitu perasaan suka tidak suka , setuju tidak setuju dengan aktivitas umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.
- 2) Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific conciused for or living the activity*) yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau obyek.
- 3) *Merasa* senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*) yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.
- 4) Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal impotence or significance of the activity to the individual*).
- 5) Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interes in the content of the activity*) yaitu emosi yang menyenangkan untuk berpusat pada aktivitas itu sendiri.
- 6) Berpartisipasi dalam aktivitas (*resported choise of or participant in the activity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

Minat pada diri anak timbul karena adanya rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki anak terhadap suatu hal. Menurut Slameto (2010: 180), terdapat beberapa indikator minat yaitu:

1) Perasaan Senang

Apabila seorang anak memiliki perasaan senang terhadap suatu hal, maka anak tersebut akan terus mempelajari hal yang disenanginya tersebut tanpa adanya perasaan

terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut. Begitu halnya dengan minat seseorang dalam berwirausaha apabila anak sudah merasa senang dengan bidang wirausaha maka anak memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap bidang tersebut dan berusaha untuk mencari tahu dan mempelajarinya.

2) Keterlibatan/Kesediaan anak.

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Minat anak dalam berwirausaha akan menjadikan anak aktif bertanya dan mencari tahu tentang kewirausahaan baik dengan orang tua maupun dengan orang-orang sekitar yang sudah menekuni dunia wirausaha. Kesiapan seseorang untuk terlibat dalam kewirausahaan akan memunculkan kreatifitas baru untuk dapat membuat sesuatu yang berharga menjadi berharga. Seseorang yang sudah mau bersedia terlibat atau terjun dalam bidang kewirausahaan bersarti seseorang tersebut sudah memiliki keberanian untuk mengambil resiko yang telah diperhitungkan sebelumnya dalam menjalankan usahanya.

3) Ketertarikan.

Berhubungan dengan daya dorong anak terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam kegiatan kewirausahaan, antusias dalam mengikuti mata pelajaran kewirausahaan. Ketertarikan terhadap kewirausahaan terkait dengan ketertarikan untuk menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

4) Perhatian Anak.

Perhatian merupakan konsentrasi anak terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Dengan munculnya perhatian anak terhadap suatu hal maka akan memunculkan suatu rasa ingin tahu yang tinggi dalam diri anak. Ketika anak memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: memperhatikan orang yang sedang berjualan/berdagang. Seseorang yang berminat dalam berwirausaha maka segala tindakan yang dilakukan akan mengarahkannya pada minat tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat berwirausaha dapat dibagi menjadi empat indikator yaitu keingintahuan anak tentang kewirausahaan, ketertarikan anak tentang kewirausahaan, dan keterlibatan/kesediaan anak dalam berwirausaha. Dengan adanya rasa senang anak dalam melakukan suatu hal dan adanya perhatian anak terhadap suatu objek dalam hal ini adalah berwirausaha maka rasa keingintahuan anak terhadap kewirausahaan semakin tinggi, anak akan semakin ingin mencoba menekuni bidang kewirausahaan yang dia minati. Semakin menyenangkan anak dalam bereksperimen maka ketertarikan anak untuk terjun dalam hal tersebut semakin tinggi pula. Anak akan semakin tertarik untuk memulai usaha, menciptakan usaha, dan mengembangkan usahanya. Kesediaan anak untuk terjun dalam bidang yang diminati maka akan melatih keberanian anak dalam menghadapi tantangan. Dengan bersedia terjun terlibat dalam mengembangkan usahanya anak belajar untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul, resiko yang dihadapi, anak semakin kreatif agar dapat bersaing dengan pebisnis lainnya, anak juga akan berlatih untuk mandiri dan bekerja keras.

2. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) dalam bidang kewirausahaan. Motivasi berasal dari kata dasar motif, yang dapat diartikan sebagai daya upaya dari dalam diri yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan ataupun kegiatan. Menurut Buchari Alma (2009: 89), “motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan”. Demikian pula dengan pendapat Mc. Donald dalam Sardiman (2010: 74), bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Motivasi merupakan serangkaian usaha yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal yang diinginkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Mardiyatmo (2008: 90), bahwa “motivasi sebagai suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu, oleh karena itu motivasi seringkali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang”. Motivasi akan mengacu pada timbulnya dorongan, sedangkan berwirausaha merupakan salah satu objek

pekerjaan di samping pekerjaan lain misalnya pegawai negeri atau pegawai swasta. Keberhasilan usaha dalam bidang wirausaha terletak pada sejauhmana motivasi berprestasi dalam berwirausaha menjiwai usahanya. Semakin tinggi motivasi berprestasi dalam berwirausaha akan semakin menunjang keberhasilan usaha yang dicapai.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk merespon dari suatu aksi yaitu tujuan. Motivasi berwirausaha diartikan sebagai tenaga dorongan yang menyebabkan seseorang tertarik untuk melakukan suatu kegiatan dalam bidang wirausaha.

b. Teori Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha didasarkan atas kebutuhan yang ada dalam diri seseorang, kondisi dalam diri seseorang inilah yang mendorong atau menyebabkan seseorang melakukan kegiatan berwirausaha. Terdapat banyak teori tentang motivasi, namun secara umum teori motivasi terbagi dalam dua kategori, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2007: 39), bahwa kategori teori motivasi didasarkan pada teori kepuasan/teori isi (*content theory*) dan teori proses (*process theory*), yaitu :

- 1) Teori motivasi berdasarkan isi (*content*) berfokus pada kebutuhan dan tujuan yang meliputi; kebutuhan, keinginan atau dorongan untuk melakukan suatu kegiatan.
- 2) Teori motivasi berdasarkan proses, berkaitan dengan bagaimana orang berperilaku dan mengapa mereka berperilaku dengan cara-cara tertentu. Kaitannya dengan penelitian ini, maka yang akan digunakan menjadi rujukan adalah teori motivasi berdasarkan proses (*process theory*).

Motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan. Motif timbul karena adanya adanya kebutuhan. Seseorang yang memiliki kebutuhan akan suatu hal maka akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, (2010: 100), bahwa terdapat beberapa teori motivasi berwirausaha salah satunya adalah Teori Kebutuhan dari Abraham Maslow, yaitu :

- 1) Memuaskan kebutuhan fisiologis/dasar (*Basic Need*). Memperoleh uang secara mandiri untuk kebutuhan fisik yaitu makanan, minuman, perumahan, seks, dan istirahat.
- 2) Memuaskan kebutuhan rasa aman (*Safety Need*). Memperoleh rasa aman dalam berkehidupan berkeluarga, dan bermasyarakat dengan terpenuhinya aspek-aspek perlindungan melalui keberhasilan usaha.
- 3) Memuaskan kebutuhan sosial (*Social Need*). Memperoleh keleluasaan dan peluang yang lebih besar untuk melakukan kontak sosial dalam membangun persahabatan dan relasi bisnis.
- 4) Memuaskan kebutuhan penghargaan (*Self Esteem Need*). Memperoleh rasa hormat dari lingkungan sesuai dengan kedudukan sebagai pimpinan/pemilik dalam bisnis pribadi.
- 5) Memuaskan kebutuhan pengakuan diri (*Self Actualization*). Memperoleh pengakuan masyarakat atas hasil karyanya yang bermanfaat bagi kepentingan banyak orang.

Seseorang melakukan suatu hal karena didasarkan pada kebutuhan individu. Apabila kebutuhan yang diinginkan sudah

terpenuhi, maka akan muncul tingkat kebutuhan yang lebih tinggi. Oleh karena kebutuhan seseorang Dalam memenuhi kebutuhan seorang wirausahawan harus memiliki beng yang banyak maka seorang wirausahawan harus memiliki sifat pantang menyerah. Sebagaimana dikemukakan oleh Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, (2010: 103), bahwa “terdapat beberapa karakter yang harus dimiliki oleh wirausahawan yaitu pekerja keras (*hard worker*), tidak pernah menyerah (*never surrender*), memiliki semangat (*spirit*), dan memiliki komitmen (*committed*).

Dalam berwirausaha, apabila seseorang memiliki keinginan berprestasi dalam bidang kewirausahaan maka akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang. Semakin tinggi keinginan seseorang untuk berprestasi dalam bidang kewirausahaan maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk menekuni bidang tersebut. Hal ini sependapat dengan Teori dari David Mc. Clelland yang dikutip dalam buku Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, (2010: 101), yaitu :

1) Kebutuhan akan keberhasilan (*Need for chievement*)

Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses. Kebutuhan ini pada hirarki Maslow terletak antara kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Ciri-ciri inividu yang

menunjukkan orientasi tinggi antara lain bersedia menerima resiko yang relatif tinggi, keinginan untuk mendapatkan umpan balik tentang hasil kerja mereka, keinginan mendapatkan tanggung jawab pemecahan masalah.

Ciri lain dari *need for achievement* tinggi ialah ketersediaannya untuk memikul tanggung jawab sebagai konsekuensi usahanya, berani mengambil resiko yang sudah diperhitungkan, kesediaannya untuk mencari informasi untuk mengukur kemajuannya, dan ingin kepuasan dari apa yang telah dikerjakannya.

2) Kebutuhan akan kekuasaan (*Need For Power*)

Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain.

Kebutuhan ini pada teori Maslow terletak antara kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. McClelland menyatakan bahwa kebutuhan akan kekuasaan sangat berhubungan dengan kebutuhan untuk mencapai suatu posisi kepemimpinan dan motivasi terhadap kekuasaan. Siswa memiliki motivasi untuk

berpengaruh terhadap lingkungannya, memiliki karakter kuat untuk memimpin dan memiliki ide-ide untuk menang.

3) Kebutuhan akan afiliasi (*Need For Affiliation*)

Kebutuhan akan afiliasi adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain. Individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi umumnya berhasil dalam pekerjaan yang memerlukan interaksi sosial yang tinggi. McClelland mengatakan bahwa kebanyakan orang memiliki kombinasi karakteristik tersebut, akibatnya akan mempengaruhi perilaku karyawan dalam bekerja atau mengelola organisasi.

Seorang wirausahawan yang memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi maka kemungkinan besar akan berhasil. Menurut Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, (2010: 101), seorang wirausahawan yang memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) Mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan
- 2) Cenderung memilih tantangan
- 3) Selalu jeli melihat dan memanfaatkan peluang
- 4) Objektif dalam setiap penilaian
- 5) Selalu memerlukan umpan balik

- 6) Selalu optimis dalam situasi kurang menguntungkan
- 7) Berorientasi laba
- 8) Mempunyai kemampuan mengelola secara proaktif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seorang wirausahawan yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih memiliki sifat untuk terus berusaha agar usahanya berhasil. Motivasi berprestasi dalam berwirausaha akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang sehingga orang tersebut akan masuk atau memulai melakukan kegiatan kewirausahaan. Seorang wirausaha memiliki sifat bertanggung jawab, tidak pantang menyerah (kebutuhan akan keberhasilan); pemimpin yang bijaksana yang mampu memimpin usaha yang dijalankan (kebutuhan akan kekuasaan) dan mampu membangun hubungan baik dengan relasi ataupun tim kerja (kebutuhan akan afiliasi) untuk mencapai hasil yang maksimal dan usaha yang dijalankan dapat berhasil.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Motivasi seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Motivasi merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka motivasi perlu ditumbuh kembangkan sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Hamzah B. Uno (2007: 10), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu:

- 1) Keinginan untuk melakukan kegiatan,
- 2) Dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan,
- 3) Harapan dan cita-cita,
- 4) Penghormatan atas diri,
- 5) Lingkungan yang baik,
- 6) Kegiatan yang menarik.

Semakin besar motivasi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan maka akan semakin besar pula kegiatan tersebut terlaksana. Motivasi yang timbul dalam diri seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh diri sendiri tetapi juga dipengaruhi lingkungan luar. Sebagaimana dikemukakan oleh Sukmadinata dan Nana S. (2005: 62), bahwa motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu. Tenaga-tenaga tersebut berupa: “1) Desakan (*drive*), 2) Motif (*motive*), 3) Kebutuhan (*need*), 4) Keinginan (*wish*)”.

Seseorang yang memiliki motivasi wirausaha yang tinggi akan berusaha untuk memulai suatu usaha yang digelutinya dengan semangat dan sungguh-sungguh. Menurut Leonardus Saiman (2014: 26) terdapat empat motivasi seseorang untuk berwirausaha, yaitu:

- 1) Laba

Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

2) Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisor, bebas dari aturan yang menekan, dan bebas dari budaya organisasi/perusahaan.

3) Impian Personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain.

4) Kemandirian

Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi erat hubungannya dengan keingintahuan anak terhadap suatu hal, dorongan yang timbul dalam diri anak, kebutuhan akan suatu hal, memiliki impian, dan ingin hidup mandiri. Seseorang akan termotivasi untuk berwirausaha karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain dan akan lebih merasa bangga dan puas atas hasil yang diperoleh melalui kerja keras.

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan pertama yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak adalah lingkungan keluarga. Menurut Conny Semiawan (2010: 1) “lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak”. Hal ini sejalan dengan pendapat Wasty Soemanto (2008: 38), bahwa “orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar di masa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif”.

Baik buruknya tingkah laku anak tergantung dari lingkungan keluarga dalam mendidik maupun lingkungan sekitarnya dalam anak bergaul. Sebagaimana dikemukakan oleh Syamsu Yusuf (2012: 23) bahwa “lingkungan merupakan keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik atau alam atau social yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu”. Dalam keluarga akan terjadi interaksi sosial dimana seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan orang lain, belajar bekerja sama, saling membantu, di sini anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial. Menurut Khairuddin (2008:2), pengertian keluarga adalah:

- 1) Keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak.
- 2) Hubungan sosial diantara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan / atau adopsi.
- 3) Hubungan antar keluarga dijiwai oleh suasana kasih sayang dan rasa tanggung jawab.
- 4) Fungsi keluarga ialah merawat, memelihara, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Hisrich, dkk (2005: 64) ada empat faktor yang mempengaruhi karakteristik wirausaha, yaitu *“childhood family environment, education, personal value, and work history”*. Hal ini dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga semasa kecil mempengaruhi terbentuknya seseorang menjadi wirausaha, dimana kehidupan yang terbentuk sejak kecil, dapat menumbuhkan minat anak untuk berwirausaha. Orang tua yang mandiri atau yang berprofesi sebagai wirausaha, kemandirian dan fleksibilitas orang tua akan melekat pada diri anaknya sejak kecil. Hal ini sejalan dengan pendapat Buchari Alma (2013: 8) mengungkapkan bahwa *“ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula”*. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal

sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang berada dalam kelompok sosial kecil yang berfungsi untuk melindungi setiap anggotanya, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang memiliki hubungan darah, rasa kasih sayang diantara mereka. Dalam dunia wirausaha lingkungan keluarga memiliki fungsi yang paling utama untuk membentuk karakter bagi seorang anak untuk dapat menjadi seorang wirausaha yang sukses. Minat seorang anak untuk menjadi wirausaha akan terus terbentuk apabila keluarga terus memberikan dukungan yang positif terhadap minat tersebut.

b. Peranan Lingkungan Keluarga

Dalam keluarga anak dibimbing dan diarahkan untuk menyongsong masa depannya, termasuk menjadi wirausaha. Menurut Sri Wahyuningsih (1998: 15), bahwa terdapat beberapa kondisi yang menyebabkan pentingnya peranan keluarga dalam proses sosialisasi anak ada tiga yaitu:

- 1) Keluarga merupakan kelompok kecil yang anggota-anggotanya berinteraksi secara tetap. Dalam keadaan demikian, penyesuaian secara pribadi dalam hubungan sosial lebih mudah terjadi.

- 2) Orang tua mempunyai motivasi yang kuat untuk mendidik anak. Anak merupakan perluasan biologis dan sosial orang tuanya. Motivasi ini akan mendorong hubungan emosional antara orang tua dan anak.
- 3) Hubungan sosial dalam keluarga yang relatif erat menyebabkan orang tua memainkan peranan penting dalam proses sosialisasi anak.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali memperkenalkan nilai-nilai dan ketrampilan kepada anak yang nantinya akan mewarnai dan dijadikan bekal masa depan anak. Dalam keluarga anak dibimbing dan diarahkan untuk menyongsong masa depannya, termasuk menjadi wirausaha. Menurut Hisrich, dkk (2008:64), “lingkungan keluarga dapat menumbuhkan minat berwirausaha karena 2 hal yaitu keluarga dapat memberikan inspirasi dan dukungan dalam berwirausaha dan aktivitas dalam keluarga yang bermakna belajar kewirausahaan”. Peranan keluarga terutama orang tua dalam memberikan inspirasi dan menumbuhkan minat berwirausaha dalam hal ini ditinjau dari pekerjaan orang tua. Ibu atau ayah yang bekerja sendiri (berwirausaha), memberikan inspirasi yang kuat kepada anak untuk menjadi pengusaha. Fleksibilitas dan kemandirian dari wirausahawan sudah mendarah daging pada usia dini. Sedangkan aktivitas dalam keluarga yang bermakna belajar kewirausahaan

dimaksudkan bahwa hubungan orang tua secara keseluruhan dengan anak, terlepas dari pekerjaan orang tua baik pengusaha atau bukan, yang merupakan aspek paling penting dari lingkungan keluarga anak adalah dalam membangun keinginan untuk aktivitas kewirausahaan dalam diri anak terlebih anak tersebut memiliki minat dalam bidang tersebut.

Lingkungan keluarga sangat berperan terhadap tumbuh kembang anak. Menurut Arif Rohman (2009: 200) keluarga memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi Proteksi, keluarga harus memberikan perlindungan, perawatan, serta menjaga dari setiap gangguan yang dapat mengancam keselamatan anggota keluarganya.
- 2) Fungsi rekreasi, keluarga harus memberikan dan menciptakan rasa damai, tenang dan gembira sehingga lingkungan keluarga memberikan sarana hiburan bagi anak.
- 3) Fungsi inisiasi, keluarga harus mengenalkan kepada anak tentang hal-hal yang berada disekitar lingkungannya, seperti nama hewan, nama keluarga yang lain, saudara, dan tetangga agar anak mengenal lingkungan sekitarnya.
- 4) Fungsi sosialisasi, anak harus diberikan pendidikan mengenai adat istiadat, budaya yang diterapkan di lingkungan yang ditempati agar anak dapat hidup baik dengan masyarakat setempat.

- 5) Fungsi edukasi, anak hari diberi pendidikan sejak dini baik yang bersifat pengetahuan maupun yang bersifat budaya. Agar anak bisa tumbuh menjadi anak yang cerdas dan bermoral.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga menjadi lingkungan pertama yang berperan dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Dari pendidikan, motivasi, dukungan yang diberikan keluarga kepada anak maka anak menjadi tahu. Dalam bidang kewirausahaan, motivasi dan dukungan dari keluarga sangat dibutuhkan kepada anak agar minat anak untuk berwirausaha semakin tumbuh. Semakin besar motivasi dan dukungan yang diberikan oleh keluarga maka minat anak dalam berwirausaha semakin besar sehingga nantinya wirausaha yang digeluti dapat berkembang dan dapat berjalan dengan sukses.

c. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga

Orang tua juga berperan dalam masa depan anaknya, dimana secara tidak langsung orang tua dapat berpengaruh terhadap minat anak dalam memilih pekerjaan nantinya termasuk dalam memilih pekerjaan sebagai wirausaha. Hal ini sependapat dengan pendapat Wasty Soemanto (2008: 103) bahwa “setiap perlakuan orang tua terhadap anak berhubungan dengan beberapa faktor antara lain latar belakang sosial ekonomi dan pekerjaan orang tua, latar

belakang pendidikan orang tua serta pandangan orang tua tentang pendidikan anak”. Sebagaimana dikemukakan oleh Syamsu Yusuf (2008: 42) bahwa terdapat tiga factor yang mempengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya yaitu:

1) Keberfungsian Keluarga

Empat prinsip dari peranan keluarga yaitu sebagai *modelling, mentoring, organizing, dan teaching*. Dalam hal ini fungsi keluarga terdiri dari fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi. Fungsi pendidikan menyangkut peranan, pembimbingan, dan keterampilan -keterampilan terkait berwirausaha yang bermanfaat bagi anak, sedangkan fungsi sosialisasi menyangkut fungsi keluarga sebagai faktor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas anak termasuk dalam hal pekerjaan yang dipilih oleh anak yang dalam hal ini adalah wirausaha.

2) Sikap dan Perlakuan Orang Tua terhadap Anak

Terdapat beberapa pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak. Sikap dan perilaku orang tua terhadap anak pada dasarnya akan menjadi panutan bagi anak dalam menjalani proses kehidupannya terlebih dorongan yang diberikan orang tua terhadap minat anak termasuk dalam berwirausaha.

3) Status Ekonomi

Status ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang dan kepribadian remaja. Orang tua yang memiliki status ekonomi rendah cenderung lebih menekankan kepatuhan pada figur-figur yang mempunyai otoritas, sedangkan status ekonomi kelas atas dan menengah cenderung menekankan kepada pengembangan inisiatif, keingintahuan, dan kreativitas anak. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana proses dari minat berwirausaha yang akan dijalankan oleh anak.

Banyak faktor yang mendorong anak untuk berperilaku baik atau tidak. Menurut Slameto (2010: 60) faktor-faktor lingkungan keluarga yang berpengaruh terhadap perilaku anak adalah sebagai berikut:

1) Cara orang tua mendidik

Peranan orang tua dalam mendidik anakan sangat penting dilakukan sejak anak masih kecil. Hal ini dikarenakan cara mendidik orang tua nantinya akan berpengaruh terhadap kemampuan dan cara berpikir anak. Anak akan menjadi mandiri atau tidak, memilih berwirausaha atau karir lainnya bergantung pada cara mendidik orang tua kepada anak. Menurut Peter Drucker dalam buku Arif Sugiono dan

Kurnianing Isololipu (2010: 16) “kewirausahaan dapat dipelajari dan dilatihkan termasuk dalam lingkungan keluarga”. Dengan memperkenalkan kewirausahaan kepada anak sejak kecil maka dapat menumbuhkan minat anak dalam bidang wirausaha.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi yang paling penting adalah relasi antara anak dan juga orang tua. Relasi yang kurang antara anak dan orang tua akan membuat sifat acuh tak acuh di antara keduanya. Komunikasi antara anak dan orang tua sangat diperlukan agar setiap keluarga mengetahui masalah, kebutuhan dan juga kesulitan yang sedang dihadapi. Dengan dihadapinya bersama sama maka setiap masalah yang ada dapat terselesaikan. Begitu juga apabila seorang anak sedang mengalami kesulitan, maka diperlukan dorongan, arahan, bimbingan, motivasi keluarga untuk membangkitkan semangatnya demi mencapai keberhasilan anak.

3) Suasana rumah

Suasana rumah adalah situasi atau kejadian yang sering terjadi di keluarga dimana anak berada dan belajar. rumah hendaknya menciptakan situasi yang nyaman, damai, dan kondusif sehingga ketika seorang anak belajar akan menjadi lebih tenang. Jika jumlah keluarga relative banyak dan

ramai, belajar anak akan terganggu dan anak menjadi malas belajar di rumah. Sehingga, ketika anak sedang belajar sebaiknya orang tua dan anggota yang lain menghargai dan menciptakan suasana yang kondusif.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi yang mencukupi akan membuat anak bersemangat untuk belajar, karena kebutuhan belajar akan dipenuhi oleh orang tua mereka. Ketersediaan fasilitas belajar seperti ruang untuk belajar, rak buku, alat tulis dan perlengkapan lainnya akan menumbuhkan motivasi anak untuk belajar. Hal ini dapat dipenuhi jika orang tua mereka memiliki cukup uang. Namun hal ini akan membiasakan anak untuk bersikap manja dan tidak pekerja keras karena semua fasilitas sudah dipenuhi oleh kedua orang tuanya. Sedangkan apabila kondisi ekonomi keluarga relatif kurang maka kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi. Hal ini akan mendorong anak untuk termotivasi bekerja lebih keras agar dapat menjadi orang sukses kelak dewasa dan dapat membanggakan orang tua.

5) Pengertian orang tua

Apabila anak sedang mengalami kesulitan atau masalah maka anak perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Orang tua hendaknya membantu sebisa mungkin kesulitan

yang sedang dialami oleh anak. Dengan seperti itu anak akan merasa diperhatikan dan dapat menumbuhkan semangat anak untuk bangkit.

6) Latar belakang kebudayaan

Latar belakang orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap seorang anak, baik dari segi pendidikan maupun kebiasaan-kebiasaan orang tua. Orang tua harus menanamkan kebiasaan yang baik kepada anak agar mereka terdorong menjadi anak yang bersemangat dalam mencapai apa yang diinginkan sehingga nantinya dapat menjadi anak yang sukses.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya. Orang tua yang menjadi wirausaha dapat pula menimbulkan minat anaknya untuk menjadi seorang wirausaha. Selain itu pola pikir orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena jika orang tua telah tertanam semangat berwirausaha dan mengetahui pentingnya wirausaha maka akan berpengaruh terhadap anaknya sehingga anak tersebut berkeinginan untuk berwirausaha. Oleh karena itu beberapa factor yang dapat mempengaruhi minat anak dalam berwirausaha dapat diindikasikan dalam 3 faktor yaitu

keberfungsian keluarga, sikap orang tua terhadap anak dan status/keadaan ekonomi keluarga. Dimana keluarga khususnya orang tua dituntut untuk dapat mendidik, membimbing, mengarahkan anak sehingga anak dapat mengembangkan minatnya dalam berwirausaha dan dapat menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada. Orang tua. Sikap dan perilaku orang tua akan berpengaruh terhadap kepribadian anak. Orang tua harus dapat memberikan contoh yang baik kepada anak agar nantinya dapat menjadi panutan bagi anaknya. Misalnya dengan memeberikan contoh bagaimana menjadi wirausaha yang baik ketika melayani pelanggan ketika bertemu dengan relasi. Dengan pengetahuan-pengetahuan yang ditanamkan pada anak dan melihat suasana yang menyenangkan dari proses berwirausaha yang dilakukan orang tuanya maka anak akan merasa tertarik untuk terjun dalam dunia wirausaha. Orang tua juga perlu untuk menanamkan budaya bekerja keras, mandiri, pantang menyerah, dan semangat untuk berhasil di dalam lingkungan keluarga khususnya kpada anak karena akan berpengaruh besar terhadap perilaku dan mindset anak agar nantinya anak tidak hanya mengandalkan modal yang diberikan dari orang tua tetapi anak dapat berjuang dalam mengembangkan minatnya dalam berwirausaha.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Chomzana Kinta Marini (2014) dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy*, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Jasa Boga Se Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *self-efficacy* siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi (*mean* 50,22); 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha ($r_{x1y}=0,440;p<0,05$); terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha ($r_{x2y}=0,461;p<0,05$); terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha ($r_{x3y}=0,563;p<0,05$); dan terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy*, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha ($r_{x123y}=0,627$). Sumbangan efektif ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya sebesar 39,35%. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada variable penelitian yaitu salah satu variable bebasnya mengenai lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Chomzana Kinta Marini subyek penelitiannya menggunakan siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Jasa Boga Se Kota Yogyakarta, sedangkan pada penelitian ini menggunakan siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Perbedaan ini juga terletak pada variable bebas yang digunakan yaitu penelitian Rina Erviana

Septianingrum menggunakan 3 variabel bebas seperti *Self-Efficacy*, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas seperti lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha.

2. Penelitian Rina Erviana Septianingrum (2010) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi *Entrepreneurship* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi *Entrepreneur*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi *entrepreneur* menunjukkan nilai t sebesar 2,324 dengan probabilitas sebesar 0,021. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,050. Hal ini berarti bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkari menjadi *entrepreneur*. (2) pengaruh motivasi *entrepreneurship* terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi *entrepreneur* menunjukkan nilai t sebesar 10,802 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,050, hal ini berarti bahwa motivasi *entrepreneurship* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi *entrepreneur*; (3) pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi *entrepreneurship* terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi *entrepreneur* menunjukkan nilai F sebesar 112,338 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,050. Hal ini berarti bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi

entrepreneurship secara bersama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi *entrepreneur*. Persamaan pada penelitian ini adalah salah satu variabel bebasnya mengenai motivasi *entrepreneurship* terhadap minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Rina Erviana Septianingrum subyek penelitiannya menggunakan mahasiswa akuntansi angkatan 2009-2011 FE UNY sedangkan dalam penelitian ini menggunakan siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

C. Kerangka Berpikir

Pengaruh dari kedua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Salah faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga, karena di dalam keluarga terjadi proses pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga merupakan peletak dasar pola tingkah laku, karakter, inteligensia, bakat dan minat, sehingga potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal.

Melalui keluarga, pola pikir, dan minat berwirausaha dapat dikembangkan sejak anak masih kecil. Keluarga yang sejak kecil telah memperkenalkan anak dengan dunia wirausaha akan

memberikan dampak kepada anak untuk tertarik terjun dalam dunia wirausaha. Keluarga yang berprofesi menjadi wirausaha secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan pendidikan kepada anak tentang kewirausahaan, sehingga anak akan terpengaruh untuk terjun dalam dunia wirausaha. Minat berwirausaha tersebut dapat tumbuh dengan baik dalam lingkungan keluarga yang baik, lingkungan keluarga yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya minat berwirausaha bagi anak.

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang dengan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan faktor intern dari dalam diri siswa yang dapat menentukan suatu pikiran pada seseorang. Seseorang yang mengerjakan suatu pekerjaan dengan disertai motivasi, pada umumnya akan memperoleh hasil yang baik daripada yang tidak termotivasi sebelumnya. Motivasi mempunyai peran penting dalam menumbuhkan berwirausaha siswa.

Motivasi seorang siswa dalam berwirausaha didasari oleh tiga faktor yang meliputi: Kebutuhan akan keberhasilan (*need for achievement*), kebutuhan akan kekuasaan (*need for power*), dan kebutuhan akan afiliasi (*need for affiliation*). Faktor *need for achievement* mendorong seseorang untuk merencanakan dan

melaksanakan suatu kegiatan usaha, selalu mempertimbangkan apakah pekerjaan yang dilakukan itu cukup menantang atau tidak. Seandainya pekerjaan itu cukup memberikan tantangan, maka kemudian akan memikirkan kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam pencapaian tujuan, strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala dan mengatasi konsekuensinya. Faktor kebutuhan akan kekuasaan (*need for power*) mendorong siswa memiliki motivasi untuk berpengaruh terhadap lingkungannya, memiliki karakter kuat untuk memimpin, memiliki ide-ide untuk menang, dan ada juga motivasi untuk peningkatan status dan *prestise*. Faktor kebutuhan akan afiliasi mendorong siswa untuk merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain.

Seseorang yang memiliki motivasi terhadap wirausaha akan merasa senang atau suka melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan wirausaha. Siswa yang memiliki motivasi berwirausaha tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik, pemahaman siswa mengenai kewirausahaan dapat meningkat dan akan mempunyai *mind-set* berwirausaha, sehingga akan menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila siswa memiliki motivasi berwirausaha tinggi, maka akan memberikan dampak yang tinggi pula terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

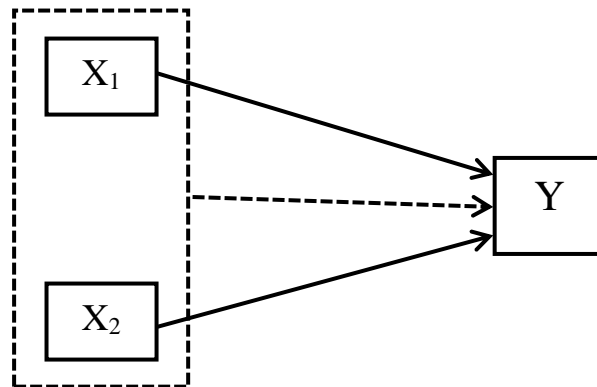
Minat merupakan suatu ketertarikan yang timbul dari dalam diri manusia terhadap suatu hal atau aktivitas dengan didasari atas kemauan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk melakukan aktivitas tersebut. Minat seseorang dalam berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa factor seperti lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha. Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utamanya. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak.

Orang tua dapat memberikan pengaruh kepada anak dalam menentukan karir/pekerjaan yang akan diambil kelak di kemudian hari. Dengan demikian, dukungan yang diberikan keluarga kepada anak untuk berwirausaha akan memberikan pengaruh terhadap anak untuk berminat terjun dalam dunia wirausaha. Semakin tinggi dukungan yang diberikan keluarga terhadap anak dalam berwirausaha maka anak akan semakin termotivasi untuk mewujudkan keinginannya dalam berwirausaha tersebut. Semakin besar motivasi anak dalam berwirausaha maka akan semakin besar pula minat anak dalam berwirausaha. Motivasi berwirausaha menjadi salah satu pengaruh yang penting terhadap minat berwirausaha karena dengan adanya motivasi dapat membangkitkan

semangat seseorang dalam menggapai suatu tujuan, khususnya semangat untuk sukses dalam berwirausaha. Oleh karena itu, kedua komponen ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat anak dalam berwirausaha.

D. Paradigma Penelitian

Adapun paradigma penelitiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Lingkungan Keluarga

X_2 : Motivasi Berwirausaha

Y : Minat Berwirausaha

—————> : Garis regresi sederhana (pengaruh masing-masing variabel antara variabel bebas dan variabel terikat)

- - - - -> : Garis regresi ganda (pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.
- b. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.
- c. Lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yaitu model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan, dengan kata lain *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 (lingkungan keluarga) dan X2 (motivasi berwirausaha) terhadap variabel Y (minat berwirausaha mahasiswa). Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Kemetiran Kidul No 35 Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada 9 Maret 2018 sampai 31 Maret 2018.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel penelitian yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel bebas merupakan variabel yang memberi pengaruh terhadap hasil. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2).
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menyatukan persepsi mengenai istilah di dalam penelitian ini, maka batasan istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keingintahuan, ketertarikan, serta kesediaan seseorang berwirausaha, yang dilihat dari keingintahuan, rasa senang dan perhatian yang diberikan terhadap kewirausahaan, serta keaktifan siswa dalam belajar berwirausaha dan keinginan siswa menjadi wirausahawan kelak. Minat berwirausaha dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang meliputi: keingintahuan tentang kewirausahaan, ketertarikan terhadap kewirausahaan, dan kesediaan berwirausaha.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan segala sesuatu yang berada dalam kelompok sosial kecil yang berfungsi untuk melindungi setiap anggotanya, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang memiliki hubungan darah, rasa kasih sayang diantara mereka. Dalam dunia wirausaha lingkungan keluarga memiliki fungsi yang paling utama untuk membentuk karakter bagi seorang anak untuk dapat menjadi seorang wirausaha yang sukses. Lingkungan keluarga dalam penelitian ini diukur menggunakan beberapa indikator meliputi: keberfungsian keluarga, sikap orang tua terhadap anak, dan status/keadaan ekonomi keluarga.

3. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan wirausaha. Dalam penelitian ini motivasi berwirausaha diukur melalui tiga indikator yang meliputi: kebutuhan akan keberhasilan (*need for achievement*), kebutuhan akan kekuasaan (*need for power*), dan kebutuhan akan afiliasi (*need for affiliation*).

E. Subjek Penelitian

Subjek digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Administrasi Perkantoran kelas XII SMK Negeri 1 Yogyakarta yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah 64 siswa. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Siswa Administrasi Penkantoran kelas XII

No.	Kelas	Jumlah
1	XII AP 1	32
2	XII AP 2	32
Jumlah Siswa		64

Berdasarkan tabel 1 jumlah populasi dalam penelitian kurang dari 100 maka seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 118), bahwa “apabila populasi kurang dari 100, maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi.” Dengan demikian, penelitian ini tergolong dalam penelitian populasi dengan jumlah responden sebanyak 64 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik kuesioner (angket).

Teknik kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada para responden untuk kemudian dijawab. Dalam penelitian ini, digunakan jenis kuesioner tertutup, karena telah terlebih dahulu disusun pernyataan-pernyataan pada kuesioner dengan pilihan jawaban lengkap sehingga responden tinggal memberi tanda pada

jawaban yang dipilih. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti serta bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan memudahkan peneliti untuk mengolahnya. Dalam angket penelitian digunakan pengukuran dengan skala *Likert* yaitu berdimensi empat dengan rentang nilai 1 sampai 4. Berikut adalah skor setiap jawaban dengan menggunakan skala Likert menurut Sugiyono (2013: 135), yaitu :

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)/Sangat Setuju (SS)	4	1
Sering (SR)/Setuju (S)	3	2
Kadang-kadang (KK)/Tidak Setuju (TS)	2	3
Tidak Pernah (TP)/Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Penyusunan kuesioner (angket) berdasarkan pada kisi-kisi instrumen dari variabel lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha. Selanjutnya, kisi-kisi instrumen tersebut disusun ke dalam bentuk pernyataan positif dan negatif. Untuk kisi-kisi instrumen penelitian mengenai masing-masing variabel yang digunakan dijelaskan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Minat Berwirausaha	1) Keingintahuan tentang kewirausahaan	1,2,3,4	16
	2) Ketertarikan terhadap kewirausahaan	5,6,7*,8,9,10	
	3) Kesiapan berwirausaha	11,12,13,14,15,16	
Lingkungan Keluarga	1. Keberfungsian Keluarga	1,2,3,4,5,6,	14
	2. Sikap dan Perilaku Orang Tua Terhadap Anak	7*,8,9,10	
	3. Keadaan/Status Ekonomi	11,12,13,14	
Motivasi Berwirausaha	1. Kebutuhan akan keberhasilan (<i>Need For Achievement</i>)	1,2,3,4	12
	2. Kebutuhan akan kekuasaan (<i>Need For Power</i>)	5,6,7,8,9	
	3. Kebutuhan akan afiliasi (<i>Need For Affiliation</i>)	10,11,12	
Jumlah			42

Ket: * Pernyataan Negatif

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian dimaksudkan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut ketika digunakan dalam pengambilan data penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean. Pemilihan tersebut dikarenakan SMK Negeri 1 Godean memiliki beberapa karakteristik subyek penelitian dan demografi sekolah yang serupa dengan SMK Negeri 1 Yogyakarta. SMK Negeri 1 Godean dan SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan sekolah negeri kelompok bisnis manajemen yang mempunyai salah satu kompetensi keahlian administrasi perkantoran serta terdapat mata

pelajaran kewirausahaan. Subyek yang digunakan untuk uji coba adalah para siswa kelas XII sebanyak 30 orang.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Pada penelitian ini, validitas dari setiap butir pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *Corelation Product moment* dari Pearson. Berikut adalah rumus *Product Moment* dari Karl Pearson menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 146), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Korelasi *product moment*
- N : Jumlah kasus
- $\sum x$: Jumlah x
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat dari x
- $\sum y$: Jumlah y
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat dari y
- $\sum xy$: Jumlah perkalian antara x dan y

Harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r tabel, dengan taraf signifikan 5 % dan jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka item soal valid dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item soal tidak valid dan dinyatakan gugur. Butir-butir yang digunakan dalam pengumpulan data

adalah butir yang valid. Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer, yaitu *SPSS Versi 22,0 for windows*.

Adapun hasil uji validitas pada variabel lingkungan keluarga disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,699	0,3	Valid
Butir 2	0,029	0,3	Tidak Valid
Butir 3	0,528	0,3	Valid
Butir 4	0,720	0,3	Valid
Butir 5	0,536	0,3	Valid
Butir 6	0,580	0,3	Valid
Butir 7	0,369	0,3	Valid
Butir 8	0,372	0,3	Valid
Butir 9	0,393	0,3	Valid
Butir 10	0,116	0,3	Tidak Valid
Butir 11	0,803	0,3	Valid
Butir 12	0,556	0,3	Valid
Butir 13	0,491	0,3	Valid
Butir 14	0,681	0,3	Valid

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Pertanyaan nomor 2 dan 10 dinyatakan gugur karena $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. Butir pertanyaan yang gugur dikeluarkan/dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian ini.

Adapun hasil uji validitas pada variabel motivasi berwirausaha disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,767	0,3	Valid
Butir 2	0,540	0,3	Valid
Butir 3	0,582	0,3	Valid
Butir 4	0,655	0,3	Valid
Butir 5	0,557	0,3	Valid
Butir 6	0,741	0,3	Valid
Butir 7	0,480	0,3	Valid
Butir 8	0,528	0,3	Valid
Butir 9	0,425	0,3	Valid
Butir 10	0,464	0,3	Valid
Butir 11	0,721	0,3	Valid
Butir 12	-0,048	0,3	Tidak Valid

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Pertanyaan nomor 12 dinyatakan gugur karena $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. Butir pertanyaan yang gugur dikeluarkan/dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian ini.

Adapun hasil uji validitas pada variabel minat berwirausaha disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,479	0,3	Valid
Butir 2	0,569	0,3	Valid
Butir 3	0,458	0,3	Valid
Butir 4	0,459	0,3	Valid
Butir 5	0,601	0,3	Valid
Butir 6	0,124	0,3	Tidak Valid
Butir 7	0,713	0,3	Valid
Butir 8	0,589	0,3	Valid
Butir 9	0,504	0,3	Valid
Butir 10	0,587	0,3	Valid
Butir 11	0,743	0,3	Valid
Butir 12	0,814	0,3	Valid
Butir 13	-0,067	0,3	Tidak Valid
Butir 14	0,684	0,3	Valid
Butir 15	0,604	0,3	Valid
Butir 16	0,636	0,3	Valid

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Pertanyaan nomor 12 dinyatakan gugur karena r hitung $<$ r tabel. Butir pertanyaan yang gugur dikeluarkan/dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana instrumen dapat dipercaya dan diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 :196), rumus tersebut adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak item

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian item

$\sigma^2 t$ = Jumlah varian total

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas (harga r) hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan keterandalan koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2007: 231), terdapat lima tingkat keterandalan instrumen penelitian. Tingkat keterandalan instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

Koefisien r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan	Intepretasi
Lingkungan Keluarga	0,839	Reliabel	Sangat Tinggi
Motivasi Berwirausaha	0,855	Reliabel	Sangat Tinggi
Minat Berwirausaha	0,872	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer 2018

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dari empat variabel yang diteliti adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

I. Teknik Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistika deskriptif meliputi *mean* (M), *median* (Me), *Modus* (Mo), *standar deviasi* (SD). Data tersebut kemudian dibuat dalam tabel distribusi frekuensi, histogram, dan *pie chart* dari kategori kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

a. *Mean* (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD)

Perhitungan *mean*, median, modus, dan standar deviasi menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus

Sturges Rule yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

2) Menghitung rentang kelas

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

3) Menghitung panjang kelas interval

Panjang kelas interval = Rentang kelas : Jumlah kelas interval

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i). Menurut Saifuddin Azwar (2013: 149) penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 rangking yaitu:

Kelompok tinggi = $X > M_i + 1. SD_i$

Kelompok sedang = $M_i - 1. SD_i$ sampai dengan $< M_i + 1. SD_i$

Kelompok rendah = $X < M_i - 1. SD_i$

Keterangan:

M_i = *Mean* ideal

SD_i = Standar deviasi ideal

X = Skor

e. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

Pie Chart dibuat berdasarkan data yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisa Data

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan untuk dianalisis atau tidak. Persyaratan yang harus terpenuhi meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Lineritas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier (mengikuti garis lurus) atau tidak. Oleh karena itu, kedua variabel diuji dengan menggunakan uji F sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 274) sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan:

F = Harga bilangan F garis regresi

S^2_{TC} = Rata-rata kuadrat tuna cocok

S^2_G = Rata-rata kuadrat galat

Pada perhitungan statistik untuk hubungan linieritas ini digunakan *SPSS versi 22.0 for windows*. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi *linearity* ≥ 0.05 maka pengaruh variabel X terhadap Y adalah linier, sedangkan apabila nilai signifikansi *linearity* < 0.05 maka pengaruh antara variabel X terhadap Y tidak linier.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinearitas yang digunakan adalah Uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Perhitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama dan kedua digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan pengujian hipotesis ketiga digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yang mana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah. Langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = minat berwirausaha

X = variabel bebas

a = koefisien masing-masing variabel

K = bilangan konstan

2) Mencari koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum xy$ = jumlah produk antara x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat prediktor

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium

3) Mencari koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ dan $r^2_{x_2y}$ antara X1 terhadap

Y dan X2 terhadap Y. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X).

$$R^2_{x_1y} = \frac{(a_1 \sum x_1y)}{\sum y^2}$$

$$R^2_{x_2y} = \frac{(a_2 \sum x_2y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{x_1y}$ = koefisien determinasi antara X1 terhadap Y

$R^2_{x_2y}$ = koefisien determinasi antara X2 terhadap Y

a_1 = koefisien prediktor X1

a_2 = koefisien prediktor X2

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X1 terhadap Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X2 terhadap Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

- 4) Menguji signifikansi antar variabel dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah populasi

r^2 = koefisien determinasi

Hasil analisis regresi sederhana dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan taraf signifikansinya 0,05. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan, sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, analisis regresi ganda akan digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) secara bersama-sama terhadap minat

berwirausaha siswa (Y). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + k$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2

a_1, a_2 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

k = bilangan konstan

- 2) Mencari koefisien determinasi antara variabel Y dengan variabel

X_1 dan X_2 yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan menggunakan uji F, yaitu:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah populasi

m = jumlah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Relatif adalah presentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, (2004: 37) bahwa rumus sumbangan relative adalah sebagai berikut:

$$\text{Prediktor } X_1 = SR\% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SR\% = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = sumbangan rerelatif prediktor

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah prediktor antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah prediktor antara X_2 dengan Y

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan Efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi sederhana.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Prediktor } X_1 = SE\%X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SE\%X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\% X_1$ = sumbangan efektif X_1

$SE\% X_2$ = sumbangan efektif X_2

$SR\% X_1$ = sumbangan relatif X_1

$SR\% X_2$ = sumbangan relatif X_2

R^2 = koefisien determinan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa Administrasi Perkantoran kelas XII SMK Negeri 1 Yogyakarta yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah 64 siswa.

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Sekolah

SMK Negeri 1 Yogyakarta berdiri tanggal 1 Agustus 1961 dengan nama SMEA Negeri 2 Yogyakarta dan lokasi semula adalah di SMP Negeri 1 Yogyakarta, jalan Cik Di Tiro. Kegiatan sekolah di Gedung SMP Negeri 1 Yogyakarta berlangsung sampai dengan Tahun Pelajaran 1974/1975. Sejak tahun 1975 sampai dengan tahun 1976, berpindah lokasi di SMEA Negeri 1 Yogyakarta jalan Gowongan Kidul (sekarang ditempati SMK Negeri 7 Yogyakarta). Mulai Tahun pelajaran 1976/1977 sampai dengan saat ini, lokasi sekolah dipindahkan ke jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta. Gedung yang berada di jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta semula adalah gedung Sekolah Dasar milik Tionghoa yang bernama SD Chung Hua Tsung Hui. Gedung ini merupakan gedung cagar budaya yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia nomor PM.25/PW.007/MKP/2007.

Sampai dengan saat ini SMK Negeri 1 Yogyakarta menempati area di jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta.

b. Visi Sekolah

Terwujudnya insan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, berakhlak dan berbudaya.

c. Misi Sekolah

- 1) Menerapkan sistem manajemen mutu ISO untuk meningkatkan kualitas layanan jasa pendidikan.
- 2) Meningkatkan kemampuan pelaku pendidikan agar lebih berkualitas, berkarakter, berakhlak dan berbudaya.
- 3) Mengembangkan lembaga pendidikan yang berkualitas, aman, dan nyaman.
- 4) Meningkatkan proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai karakter, akhlak mulia, dan budaya.
- 5) Menjalin hubungan yang baik dan sinergis dengan pihak lain ditingkat regional maupun global.
- 6) Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah.
- 7) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa untuk meraih prestasi ditingkat regional maupun global.

d. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan

Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dan Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15,

menyebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan Pendidikan Menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan pendidikan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

e. Tujuan Pendidikan SMK Negeri 1 Yogyakarta

- 1) Menciptakan struktur organisasi dan analisis tugas yang proporsional untuk menumbuhkan etos kerja tinggi.
- 2) Menyiapkan peserta didik yang kompeten dan profesional untuk memasuki lapangan kerja, melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, atau berwirausaha.
- 3) Menciptakan situasi pembelajaran berbasis TIK sehingga tercipta pembelajaran yang variatif dan menyenangkan.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan tertib berlalu lintas.
- 5) Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri yang relevan untuk menjadi Institusi Pasangan.
- 6) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan.
- 7) Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan melalui kegiatan Bisnis Center (*Bussines Centre*).
- 8) Melaksanakan kegiatan sekolah berdasarkan nilai-nilai budaya, iman, dan taqwa.

f. Bidang Kegiatan

Bidang kegiatan SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah Jasa Pendidikan dalam kelompok Bisnis dan Manajemen yang mengelola pendidikan selama tiga tahun.

g. Program Pendidikan/Kurikulum

SMK Negeri 1 Yogyakarta menyelenggarakan pendidikan dengan Kurikulum Tahun 2006 untuk kelas XI dan XII serta mempergunakan Kurikulum 2013 untuk siswa kelas X.

h. Program Keahlian

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki tiga (3) program keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi, dan Tata Niaga.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Data hasil penelitian kemudian dikategorikan ke dalam lima kelompok yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian tersebut didasarkan pada nilai rerata dan simpangan baku pada masing-masing variabel penelitian. Hasil kategorisasi tersebut disajikan berikut ini:

a. Lingkungan Keluarga

Variabel lingkungan keluarga diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 12 butir pernyataan yang diberikan kepada 64 siswa. Penilaian ini menggunakan model skala *likert* dengan empat alternatif

jawaban, dimana diperoleh skor tertinggi adalah 48 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 12) = 48$ dan skor terendah adalah sebesar 12 dari skor terendah yang mungkin dicapai $(1 \times 12) = 12$. Dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 22.0 for Windows* diperoleh *mean* sebesar 36,0156; *median* sebesar 36,00; *mode* sebesar 36,00; dan standar deviasi sebesar 3,19470.

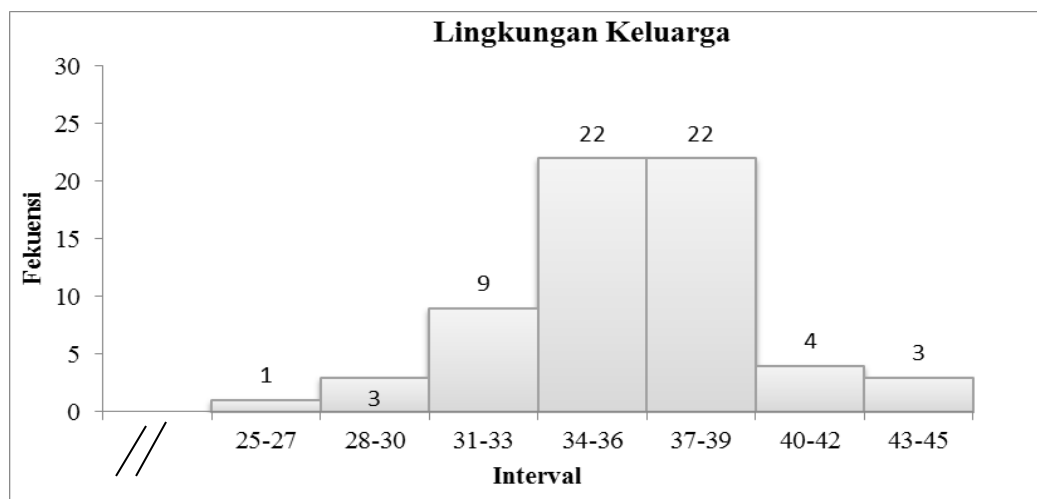
Penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 64$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 64 = 6,9$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $44 - 25 = 19$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (19)/7 = 2,71$ dibulatkan menjadi 3. Distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga disajikan pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Interval		F	%	
1	43	-	45	3	4,7
2	40	-	42	4	6,3
3	37	-	39	22	34,4
4	34	-	36	22	34,4
5	31	-	33	9	14,0
6	28	-	30	3	4,7
7	25	-	27	1	1,5
Jumlah			64	100,0	

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga di atas dapat digambarkan dalam histogram yang dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 2 di atas, diketahui bahwa mayoritas data frekuensi variabel lingkungan keluarga terletak pada interval 34-36 dan 37-39 masing-masing sebanyak 22 siswa (34,4%) dan paling sedikit terletak pada interval 25-27 sebanyak 1 siswa (1,5%).

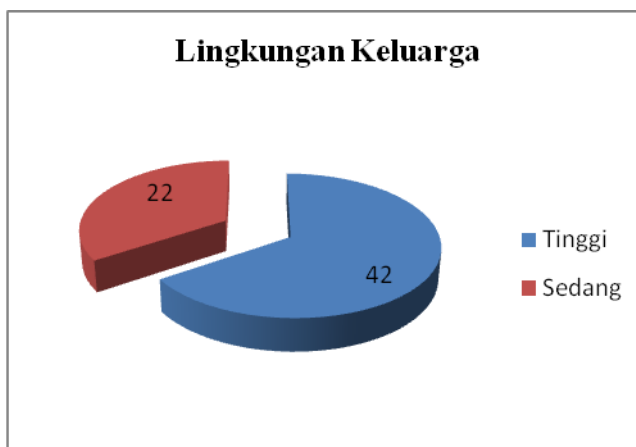
Penentuan kecenderungan variabel lingkungan keluarga, menggunakan nilai mean ideal dan standar deviasi ideal. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel lingkungan keluarga adalah 30; dan standar deviasi ideal adalah 6,0. Berdasarkan lingkungan keluarga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga kategori seperti dalam tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 36,00$	42	65,6	Tinggi
2	$24,00 \leq X < 36,00$	22	34,4	Sedang
3	$X < 24,00$	0	0,0	Rendah
Total		64	100,0	

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan perhitungan di atas maka disajikan dalam bentuk *Pie Chart* yang terdapat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 3 di atas diketahui bahwa responden yang memberikan tanggapan variabel lingkungan keluarga pada kategori tinggi sebanyak 42 siswa (65,6%), responden yang memberikan tanggapan lingkungan keluarga pada kategori sedang sebanyak 22 siswa (34,4%), dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan variabel lingkungan keluarga pada kategori rendah (0,0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel lingkungan keluarga siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta berada pada kategori tinggi sebesar 65,6% atau 42 responden.

b. Motivasi Berwirausaha

Variabel motivasi berwirausaha diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 11 butir pernyataan yang diberikan kepada 64

siswa. Penilaian ini menggunakan model skala *likert* dengan empat alternatif jawaban, dimana diperoleh skor tertinggi adalah 44 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 11) = 44$ dan skor terendah adalah sebesar 11 dari skor terendah yang mungkin dicapai $(1 \times 11) = 11$. Dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 22.0 for Windows* diperoleh *mean* sebesar 34,7344; *median* sebesar 34,00; *mode* sebesar 32,00; dan standar deviasi sebesar 2,86878.

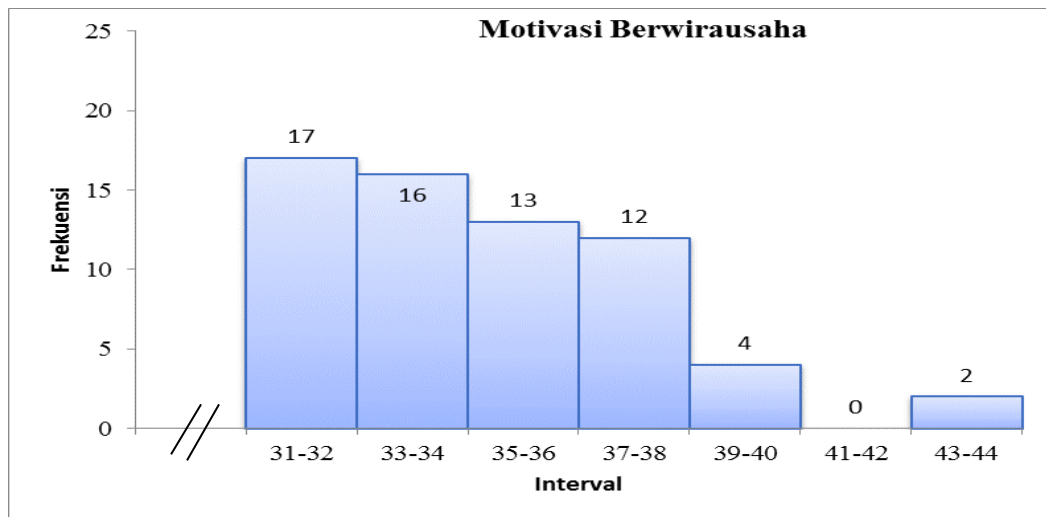
Penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 64$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 64 = 6,9$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $43 - 31 = 12$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (12)/7 = 1,71$ dibulatkan menjadi 2. Distribusi frekuensi variabel motivasi berwirausaha disajikan pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha

No.	Interval			F	%
1	43	-	44	2	3,1
2	41	-	42	0	0,0
3	39	-	40	4	6,3
4	37	-	38	12	18,8
5	35	-	36	13	20,3
6	33	-	34	16	25,0
7	31	-	32	17	26,5
Jumlah				64	100,0

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel motivasi berwirausaha di atas dapat digambarkan dalam histogram yang dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi berwirausaha

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 di atas, diketahui bahwa mayoritas data frekuensi variabel motivasi berwirausaha terletak pada interval 31-32 sebanyak 17 siswa (26,6%) dan paling sedikit terletak pada interval 41-42 sebanyak 0 siswa (0,0%).

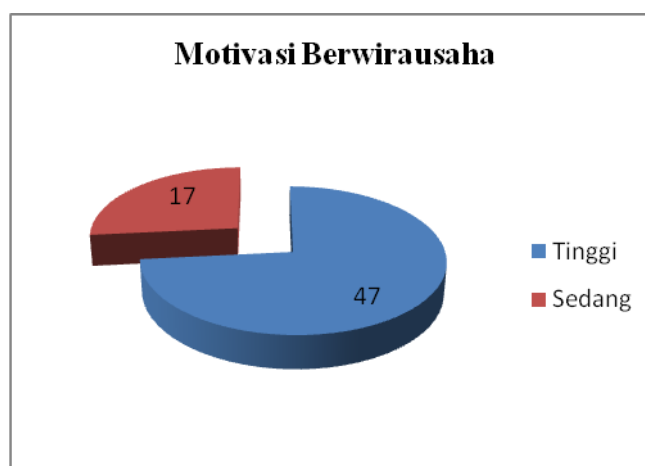
Penentuan kecenderungan variabel motivasi berwirausaha, menggunakan nilai mean ideal dan standar deviasi ideal. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel motivasi berwirausaha adalah 27,5; dan standar deviasi ideal adalah 5,5. Berdasarkan motivasi berwirausaha skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga kategori seperti dalam tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi berwirausaha

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 33,00$	47	73,4	Tinggi
2	$22,00 \leq X < 33,00$	17	26,6	Sedang
3	$X < 22,00$	0	0,0	Rendah
Total		64	100,0	

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan histogram seperti pada gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi berwirausaha

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 5 di atas diketahui bahwa responden yang memberikan tanggapan variabel motivasi berwirausaha pada kategori tinggi sebanyak 47 siswa (73,4%), responden yang memberikan tanggapan motivasi berwirausaha pada kategori sedang sebanyak 17 siswa (26,6%), dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan variabel motivasi berwirausaha pada kategori rendah (0,0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel motivasi berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi

Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta berada pada kategori tinggi sebesar 73,4% atau 47 responden.

c. Minat Berwirausaha

Variabel minat berwirausaha diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 14 butir pernyataan yang diberikan kepada 64 siswa. Penilaian ini menggunakan model skala *likert* dengan empat alternatif jawaban, dimana diperoleh skor tertinggi adalah 56 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 14) = 56$ dan skor terendah adalah sebesar 14 dari skor terendah yang mungkin dicapai $(1 \times 14) = 14$. Dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 22.0 for Windows* diperoleh *mean* sebesar 42,7344; *median* sebesar 43,00; *mode* sebesar 43,00; dan standar deviasi sebesar 2,90726.

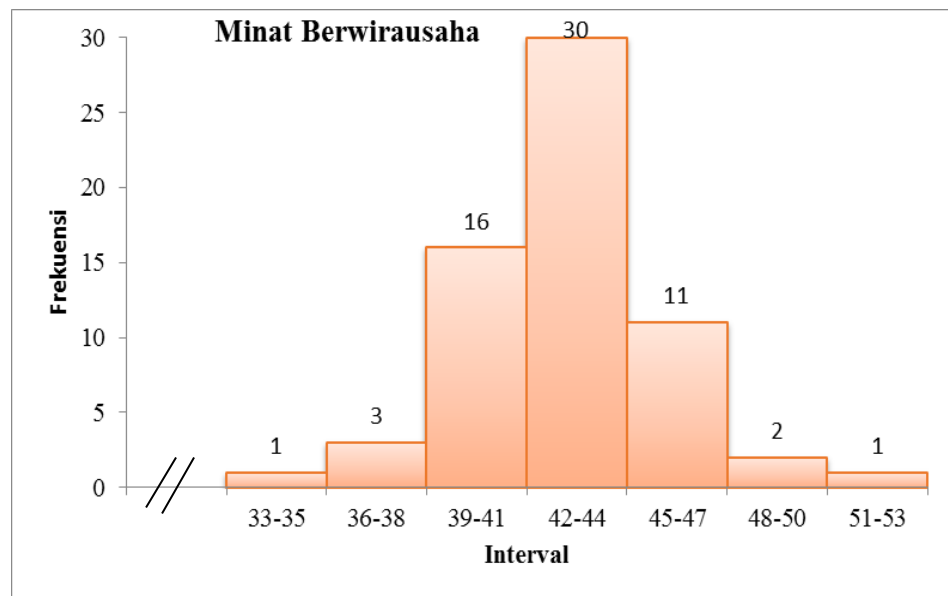
Penentuan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas $= 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 64$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 64 = 6,9$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $51 - 33 = 18$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (18)/7 = 2,57$ dibulatkan menjadi 3. Distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha disajikan pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No.	Interval			F	%
1	51	-	53	1	1,6
2	48	-	50	2	3,1
3	45	-	47	11	17,1
4	42	-	44	30	46,9
5	39	-	41	16	25,0
6	36	-	38	3	4,7
7	33	-	35	1	1,6
Jumlah				64	100,0

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha di atas dapat digambarkan histogram yang dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 6 di atas, diketahui bahwa mayoritas data frekuensi variabel minat berwirausaha terletak pada interval 42-44 sebanyak 30 siswa (46,9%) dan paling sedikit terletak pada interval 33-35 dan 51-53 masing-masing sebanyak 1 siswa (1,6%).

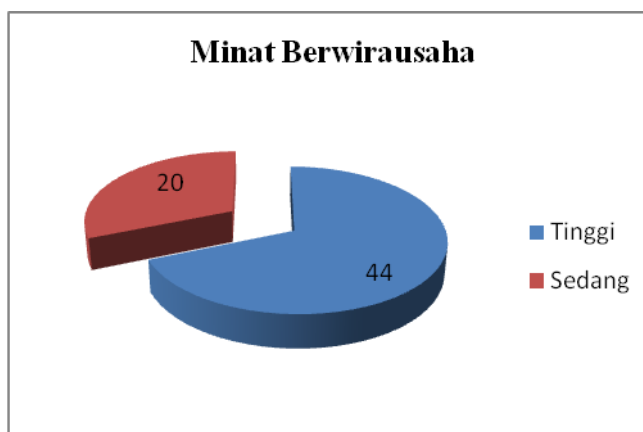
Penentuan kecenderungan variabel minat berwirausaha, menggunakan nilai mean ideal dan standar deviasi ideal. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel minat berwirausaha adalah 35; dan standar deviasi ideal adalah 7. Berdasarkan minat berwirausaha skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga kategori seperti dalam tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Berwirausaha

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 42,00$	44	68,8	Tinggi
2	$28,00 \leq X < 42,00$	20	31,2	Sedang
3	$X < 28,00$	0	0,0	Rendah
Total		64	100,0	

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan pie chart seperti pada gambar 7 berikut ini:



Gambar 7. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 7 di atas diketahui bahwa responden dengan minat berwirausaha pada kategori tinggi sebanyak 44 siswa (68,8%), responden dengan minat berwirausaha pada kategori sedang

sebanyak 20 siswa (31,2%), dan tidak ada responden dengan minat berwirausaha pada kategori rendah (0,0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta berada pada kategori tinggi sebesar 68,8% atau 44 responden.

3. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 22.0 for Windows*. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel dan variabel penelitian disajikan seperti tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,095	Normal
Motivasi Berwirausaha	0,116	Normal
Minat Berwirausaha	0,164	Normal

Sumber: Data Primer 2018

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel dan variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data variabel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F hitung	F tabel	Sig.	Ket.
Lingkungan Keluarga	1,687	1,926	0,094	Linier
Motivasi Berwirausaha	2,002	2,062	0,057	Linier

Sumber : Data primer 2018

Hasil uji linieritas pada tabel 16 di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkolerasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak

terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Lingkungan Keluarga	0,719	1,392	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi Berwirausaha	0,719	1,392	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer 2018

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana karena hanya menjelaskan pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda karena menjelaskan pengaruh dua variabel bebas secara bersama-sama dengan satu variabel terikat. Deskripsi hasil uji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dijelaskan pada uraian berikut.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta”. Di bawah ini tabel 18 adalah hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana, yaitu:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	Nilai r		Nilai t		
			r^2	Adj. R^2	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Lingkungan keluarga	24,403	0,509	0,313	0,302	5,313	1,998	0,000

Sumber: Data Primer 2018

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 24,403 + 0,509X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,509 yang berarti, apabila lingkungan keluarga (X_1) meningkat 1 poin maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,509 poin. Dengan kata lain, persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa apabila lingkungan keluarga semakin positif atau semakin baik, akan meningkatkan minat berwirausaha.

2) Koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 22,0 for windows* menunjukkan r^2 sebesar 0,313. Nilai tersebut

berarti 31,3% perubahan pada variabel minat berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh lingkungan keluarga (X_1) atau dengan kata lain, lingkungan keluarga mampu mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 31,3%. Hal ini menunjukkan, masih ada 68,7% faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap minat berwirausaha selain lingkungan keluarga.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana (Uji-t)

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Uji signifikansi dapat pula dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 5,313 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,998; maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($5,313 > 1,998$). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta” **diterima**.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta”. Di bawah ini tabel 19 adalah hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana, yaitu:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Variabel	Konstant a	Koefisien Regresi	Nilai r		Nilai t		
			r^2	Adj. R^2	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Motivasi berwirausaha	21,465	0,612	0,365	0,355	5,971	1,998	0,000

Sumber: Data Primer 2018

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21,465 + 0,612X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,612 yang berarti, apabila motivasi berwirausaha (X_2) meningkat 1 poin maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,612 poin. Dengan kata lain, persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa apabila motivasi berwirausaha semakin positif atau semakin baik, akan meningkatkan minat berwirausaha.

2) Koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 22,0 for windows* menunjukkan r^2 sebesar 0,365. Nilai

tersebut berarti 36,5% perubahan pada variabel minat berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh motivasi berwirausaha (X_2) atau dengan kata lain, motivasi berwirausaha mampu mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 36,5%. Hal ini menunjukkan, masih ada 63,5% faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap minat berwirausaha selain motivasi berwirausaha.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana (Uji-t)

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Uji signifikansi dapat pula dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 5,971 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,998; maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($5,971 > 1,998$). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta” **diterima**.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Di bawah ini akan dibahas hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows*.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (b)	R ²	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Kesimpulan
Konstanta	16,779	0,444	24,400	3,15	0,000	Signifikan
Lingkungan Keluarga	0,302					
Motivasi Berwirausaha	0,434					

Sumber: Data Primer 2018

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 16,779 + 0,302X_1 + 0,434X_2 + e$$

Analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F (*Fisher*) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang meliputi: lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($sig < 0,05$), maka model regresi signifikan secara statistik. Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 24,400 lebih besar dari F tabel sebesar 3,15 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,400 > 3,15$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan

lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta” **terbukti**.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,444. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha sebesar 44,4%, sedangkan sisanya sebesar 55,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil SR dan SE yang dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	SE	SR
Lingkungan Keluarga	18,6%	41,8%
Motivasi Berwirausaha	25,9%	58,2%
Total	44,4%	100,0%

Sumber: Data Primer 2018

Variabel lingkungan keluarga mempunyai sumbangan efektif sebesar 18,6% dan variabel motivasi berwirausaha mempunyai sumbangan efektif sebesar 25,9%. Selain diketahui besarnya sumbangan efektif untuk masing-masing variabel, tabel di atas juga menunjukkan besarnya sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas. Variabel lingkungan keluarga mempunyai sumbangan relatif sebesar 41,8% dan variabel motivasi berwirausaha mempunyai sumbangan relatif sebesar 58,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha merupakan faktor dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta.

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} adalah sebesar 5,313 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,998; maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($5,313 > 1,998$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,509. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan

hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta”.

Besarnya sumbangan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana dengan sumbangan efektif sebesar 18,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat untuk berwirausaha siswa. Faktor pertama yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Conny Semiawan (2010: 1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Wasty Soemanto (2008: 38), bahwa orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar di masa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif. Namun pada umumnya, mereka yang sukses, sebelumnya memiliki proses pembelajaran. Karena tanpa diperkenalkan terlebih dahulu bagaimana kita bisa menemukan yang berbakat atau tidak. Tidak ada tanda-tanda fisik yang menolong kita dengan mudah menentukan seseorang berbakat atau tidak dalam berentrepreneur. Kesimpulannya, peranan orang tua dalam mendidik anak, tak terkecuali mengasah bakat dan minatnya berwirausaha, sangat penting dan dilakukan sejak anak masih kecil.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali memperkenalkan nilai-nilai dan ketrampilan kepada anak yang nantinya akan mewarnai dan dijadikan bekal masa depan anak. Dalam keluarga anak

dibimbing dan diarahkan untuk menyongsong masa depannya, termasuk menjadi wirausaha. Menurut Hisrich, dkk (2008:64) lingkungan keluarga dapat menumbuhkan minat berwirausaha karena 2 hal yaitu keluarga dapat memberikan inspirasi dan dukungan dalam berwirausaha dan aktivitas dalam keluarga yang bermakna belajar kewirausahaan. Peranan keluarga terutama orang tua dalam memberikan inspirasi dan menumbuhkan minat berwirausaha dalam hal ini ditinjau dari pekerjaan orang tua. Ibu atau ayah yang bekerja sendiri (berwirausaha), memberikan inspirasi yang kuat kepada anak untuk menjadi pengusaha. Fleksibilitas dan kemandirian dari wirausahawan sudah mendarah daging pada usia dini. Sedangkan aktivitas dalam keluarga yang bermakna belajar kewirausahaan dimaksudkan bahwa hubungan orang tua secara keseluruhan dengan anak, terlepas dari pekerjaan orang tua baik pengusaha atau bukan, yang merupakan aspek paling penting dari lingkungan keluarga anak adalah dalam membangun keinginan untuk aktivitas kewirausahaan dalam diri anak terlebih anak tersebut memiliki minat dalam bidang tersebut.

Memiliki ibu atau ayah yang bekerja sendiri (berwirausaha), memberikan inspirasi yang kuat kepada anak untuk menjadi pengusaha. Fleksibilitas dan kemandirian dari wirausahawan sudah mendarah daging pada usia dini. Jadi dapat dikatakan bahwa seorang anak terinspirasi untuk berwirausaha karena melihat kesungguhan dan kerja keras ayah ibunya dalam menjalankan usaha yang digelutinya. Dapat pula seorang anak mulai tertarik berwirausaha karena dilatih sejak kecil, dengan sering diminta untuk

membantu orang tuanya, mulai dari pekerjaan yang ringan atau mudah, sampai yang rumit atau kompleks.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Aprilianty, tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan, Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberi pengaruh yang berarti terhadap minat berwirausaha (22%).

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} adalah sebesar 5,971 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,998; maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($5,971 > 1,998$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,612. Dengan demikian penelitian ini berhasil hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta”.

Besarnya sumbangan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditunjukkan dengan sumbangan efektif sebesar 25,9 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mempengaruhi minat untuk

berwirausaha mahasiswa. Motivasi berwirausaha merupakan faktor kedua yang mempengaruhi minat berwirausaha. Menurut Buchari Alma (2009: 89) motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan. Motivasi seseorang tergantung kepada motifnya, motif dengan kekuatan yang besarlah yang menentukan perilaku seseorang. Hal senada diungkap Mc. Donald dalam Sardiman (2010: 74) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Motivasi merupakan suatu kondisi psikologis yang memberikan kontribusi besar terhadap seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam wirausaha karena digunakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri. Memberikan arahan menjalankan wirausaha sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai dan mendorong timbulnya kesiapan dalam diri seseorang. Muncul besar kecilnya motivasi dari dalam individu akan mempengaruhi minat dan keberhasilan dalam meningkatkan suatu pekerjaan. Oleh karena itu, hubungan ini saling berkaitan dengan adanya motivasi yang benar-benar kuat dari dalam pribadi.

Seseorang yang memiliki motivasi terhadap wirausaha akan merasa senang atau suka melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan wirausaha. Siswa yang memiliki motivasi berwirausaha tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik, pemahaman siswa mengenai kewirausahaan dapat meningkat dan akan mempunyai *mind-set* berwirausaha, sehingga akan

menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila siswa memiliki motivasi berwirausaha tinggi, maka akan memberikan dampak yang tinggi pula terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rina Erviana Septianingrum (2010) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi *Entrepreneurship* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi *Entrepreneur*” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi *entrepreneurship* terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi *entrepreneur* menunjukkan nilai t sebesar 10,802 dengan probabilitas sebesar 0,000.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta

Hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 24,400 lebih besar dari F tabel sebesar 3,15 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,400 > 3,15$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta”.

Menurut Subandono (2007:18), minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha

berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Salah satu cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha diantaranya adalah dengan mengembangkan minat berwirausaha.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha. Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utamanya. Orang tua di dalam lingkungan keluarga cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak. Orang tua dapat memberikan pengaruh kepada anak dalam menentukan karir/pekerjaan yang akan diambil kelak di kemudian hari. Dengan demikian, dukungan yang diberikan keluarga kepada anak untuk berwirausaha akan memberikan pengaruh terhadap anak untuk berminat terjun dalam dunia wirausaha. Semakin tinggi dukungan yang diberikan keluarga terhadap anak dalam berwirausaha maka anak akan semakin termotivasi untuk mewujudkan keinginannya dalam berwirausaha tersebut. Semakin besar motivasi anak dalam berwirausaha maka akan semakin besar pula minat anak dalam berwirausaha. Motivasi berwirausaha menjadi salah satu pengaruh yang penting terhadap minat berwirausaha karena dengan adanya motivasi dapat membangkitkan semangat seseorang dalam menggapai suatu tujuan, khususnya semangat untuk sukses dalam berwirausaha. Oleh karena itu, kedua komponen ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat anak dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chomzana Kinta Marini (2014) melakukan penelitian tentang

“Pengaruh *Self-Efficacy*, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Jasa Boga Se Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self-efficacy*, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Jasa Boga Se Kota Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($5,313 > 1,998$), signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$); koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar $0,509$; dan koefisien determinasi (r^2) sebesar $0,313$ yang artinya variabel lingkungan keluarga memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar $31,3\%$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($5,971 > 1,998$), signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$); koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar $0,612$; dan koefisien determinasi (r^2) sebesar $0,365$ yang artinya variabel motivasi berwirausaha memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar $36,5\%$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $>$ F

tabel ($24,400 > 3,15$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,444. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha sebesar 44,4%, sedangkan sisanya sebesar 55,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel motivasi berwirausaha merupakan variabel dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan kontribusi sumbangan efektif sebesar 25,9%, oleh karena itu, para siswa disarankan untuk menggali lebih dalam berwirausaha dengan mengikuti seminar kewirausahaan agar dapat memperkuat motivasi siswa dalam berwirausaha, sehingga setelah lulus para siswa menjadi lebih yakin dan mampu mewujudkannya minatnya untuk berwirausaha.

2. Bagi Orang Tua Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel lingkungan keluarga merupakan variabel terendah yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan kontribusi sumbangan efektif sebesar 18,6%,

oleh karena itu pihak keluarga khususnya orang tua hendaknya meningkatkan perannya dalam mendidik anak, orang tua dapat mendukung dan memfasilitas bakat berwirausaha yang dimiliki anak.

3. Bagi Pihak Sekolah (Guru)

Pihak sekolah dapat memberikan arahan kepada orang tua dalam bentuk rekomendasi pengasuhan agar pendidikan di rumah dapat lebih bermakna dan terarah guna meningkatkan minat dan kesiapan siswa mencapai cita-citanya untuk berwirausaha. Bila perlu sekolah dapat memberi masukan kepada orang tua cara memberi inspirasi usaha pada anak maupun dukungan riil yang dapat dilakukan orang tua, agar anak dapat mulai merintis usaha di rumah. Pihak sekolah juga dapat memberikan pendidikan kewirausahaan dengan memberikan pelatihan-pelatihan atau seminar kewirausahaan kepada siswa agar siswa termotivasi dan tertarik untuk terjun dalam berwirausaha.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, misalnya *self-efficacy*, lingkungan sekolah, dan pendidikan kewirausahaan. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti minat berwirausaha, misalnya melalui metode wawancara mendalam terhadap siswa, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan (Ilmu Pendidikan)*. Surabaya:LBM
- Arif Sugiono & Kurnianing Isololipu. (2010). *Berani Hidup Kaya, Jurus Jitu Menjadi Entrepreneur Andal*. Jakarta : Pustaka Timur.
- Ating Tedjasutisna. (2004). *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat 1*. Bandung: Armindo.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Buchari Alma. (2006). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Chomzana Kinta Marini. (2014). Pengaruh *Self-Efficacy*, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Jasa Boga Se Kota Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: UNY.
- Conny Semiawan. (2010). *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT Preenhalindo.
- Disnakertrans DIY. (2016). *Kebijakan Ketenagakerjaan dan Ketrasmigrasian Tahun 2016-2017*. Yogyakarta: Disnakertrans.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah & Syaiful Bachri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.

Hisrich, Robert D., Peters, Michael P. & Shepherd, Dean A. (2005). *Entrepreneur Edisi 7*. New York: McGraw-Hill Companies Inc.

_____. (2008).

Entrepreneurship. New York : The McGraw Hill Irwin, Inc.

Julianto, Pramdia Arhando. 2017. *Agustus 2017, Jumlah Pengangguran Naik menjadi 7,04 Juta Orang*. Diakses dari <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang> , pada tanggal 04 Januari 2018, jam 00.51 WIB.

Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Khairuddin. (2008). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta:Liberty.

Leonardus Saiman. (2014). *Kewirausahaan teori, praktik dan kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan untuk Kelas X SMK*. Surakarta: Ghalia Indonesia Printing.

Pintrich Paul R. dan Dale H. Schunk. (1996). *Motivation in Education, Theory, Research, and Application*. Ohio: Prentice Hall.

Rina Erviana Septianingrum. (2010). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Entrepreneurship Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Entrepreneur. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Saifuddin Azwar. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sardiman. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sri Wahyuningsih. (1998). Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Dengan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Fast Food Pada Siswa SLTP Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi*. IKIP Yogyakarta.

Subandono Aris. (2007). Pengaruh Pembelajaran *Life Skill* Diklat Pada Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK N 1 Semarang. *Skripsi*. UNES.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata & Nana Syaodih. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Statistik*. Yogyakarta: Andi offset.
- Syamsu Yusuf. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wasty Soemanto. (2008). *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winkel, WS & M.M Srihastuti. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Yuyus Suryana & Kartib Bayu. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

UJI COBA PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Siswa Kelas XII
SMK Negeri 1 Godean

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati kami mohon bantuan kepada para siswa sekalian, untuk mengisi angket yang telah disediakan, dengan maksud untuk mengumpulkan data yang kami perlukan untuk penyusunan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta”. Oleh karena itu kesungguhan, kejujuran, dan ke-obyektifitas-an dari para siswa dalam mengisi angket ini sangat saya harapkan. Perlu saya sampaikan bahwa identitas, pendapat, maupun jawaban yang tercantum dalam angket ini akan dijamin kerahasiaannya, yaitu dengan cara mengganti identitas para siswa dengan kode angka, setelah laporan penelitian ini disusun.

Atas kesediaan dan partisipasi para siswa dalam mengisi angket ini dihaturkan terima kasih.

Hormat saya

Muhammad Halim Kusuma
NIM. 11402241026

IDENTITAS RESPONDEN

Nama lengkap :No. Absen :

Pekerjaan Orang tua :

PETUNJUK PENGISIAN DAN CARA MENJAWAB

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang bertujuan untuk mengungkap tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta. Selanjutnya anda diminta menanggapi pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau sesuai dengan apa yang anda alami & rasakan. Caranya adalah anda diminta untuk menilai intensitas minat berwirausaha anda dengan mencentang (√):

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

I. Instrumen Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Keingintahuan saya terhadap kewirausahaan dapat menciptakan peluang usaha.				
2.	Keingintahuan saya terhadap kewirausahaan merupakan rahasia sukses untuk menciptakan usaha.				
3.	Keingintahuan saya terhadap kewirausahaan dapat menciptakan strategi menghadapi persaingan usaha.				
4.	Keingintahuan saya membuat saya rajin membaca dan belajar untuk menambah ilmu dan wawasan terkait wirausaha.				
5.	Saya tertarik membuka usaha sendiri karena saya dapat menciptakan lapangan kerja sendiri				
6.	Saya tertarik berwirausaha karena banyak yang sukses setelah berwirausaha				
7.	Saya tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang dihadapi dan membutuhkan modal besar				
8.	Saya memiliki perhatian terhadap pelajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan				
9.	Saya memiliki perhatian terhadap program acara di televisi tentang wirausaha				
10.	Saya memiliki perhatian terhadap media cetak maupun elektronik yang membahas tentang wirausaha				
11.	Saya bersedia bekerja keras untuk merintis suatu usaha				
12.	Saya bersedia bertindak kreatif agar dapat mengembangkan usaha yang akan dijalani				
13.	Saya gigih menghadapi tantangan agar usaha yang dijalankan tidak kalah bersaing dengan yang lain				
14.	Saya memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan mengantarkan masa depan cerah				
15.	Saya lebih memilih menjadi pegawai negeri dengan pendapatan tetap daripada menjadi wirausahawan dengan pendapatan yang tidak pasti.				
16.	Saya berani dalam mengambil risiko dalam berwirausaha				

II. Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Orang tua memberikan dukungan kepada saya dalam berwirausaha				
2	Orang tua mengarahkan dan membimbing saya dalam berwirausaha				
3	Orang tua saya mendukung saya bekerja pada sektor formal (bekerja di kantor, menjadi guru, PNS).				
4	Kisah wirausahawan sukses yang dituturkan orang tua saya, memberi inspirasi pada saya untuk menjadi pengusaha.				
5	Orang tua memberikan kebebasan pada saya dalam memilih pekerjaan				
6	Orang tua berupaya turut mencarikan ide mengenai usaha yang cocok yang akan saya jalankan.				
7	Orang tua terlalu memanjakan saya, sehingga saya tidak tertarik bekerja keras mengelola usaha.				
8	Orang tua saya mengajarkan budaya bekerja keras kepada saya agar saya dapat menjadi orang sukses.				
9	Orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap jujur dan disiplin dalam wirausaha				
10	Orang tua selalu membesarkan hati saya dan memberikan semangat untuk tidak menyerah ketika saya mengalami kegagalan dalam bereksperimen suatu usaha.				
11	Saya tertarik berwirausaha karena orang tua saya memiliki usaha mandiri/wirausaha.				
12	Orang tua bertekad mengupayakan modal uang untuk usaha saya kelak				
13	Orang tua memberi kesempatan kepada saya untuk berlatih mengelola usaha.				
14	Orang tua sudah menyiapkan fasilitas bagi usaha saya kelak				

III. Motivasi Berwirausaha

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Dalam berwirausaha, segala resiko akan saya hadapi termasuk didalamnya resiko kegagalan.				
2.	Saya ingin membuka usaha di tempat yang sedikit tingkat persaingannya.				
3.	Pekerjaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan mencapai hasil maksimal.				
4.	Saya tidak pernah menyerah sebelum mencapai hasil yang memuaskan.				
5.	Saya mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang.				
6.	Saya mampu mengkoordinir teman-teman dalam sebuah diskusi.				
7.	Demi pengalaman, saya berani menerima pekerjaan sampingan walaupun belum cukup ilmu.				
8.	Saya lebih suka menjadi ketua kelompok daripada anggota kelompok.				
9.	Saya tertarik berwirausaha karena banyak yang sukses setelah berwirausaha.				
10.	Dengan berwirausaha saya mendapatkan keuntungan yang besar.				
11.	Dengan membuka usaha sendiri, berarti saya menciptakan lapangan kerja bagi orang lain.				
12.	Saya memiliki banyak relasi untuk menunjang usaha.				

LAMPIRAN 2

**HASIL UJI VALIDITAS
&
UJI RELIABILITAS**

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Lingkungan Keluarga														JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	4	3	2	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	44
2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	49
3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	46
4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	48
5	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	32
6	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	44
7	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	52
8	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	42
9	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	52
10	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
11	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	48
12	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	48
13	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	51
14	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	48
15	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	44
16	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	50
17	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	49
18	2	4	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	31
19	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	51
20	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	44
21	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	47
22	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	48
23	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	50
24	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	46
25	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	49
26	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	49
27	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	43
28	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	48
29	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	52
30	2	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	45

No	Motivasi Berwirausaha												JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	4	3	37
2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	41
3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	38
4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	40
5	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	30
6	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	38
7	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	45
8	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	37
9	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	44
10	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
11	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	42
12	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	43
13	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	43
14	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	41
15	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	37
16	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	42
17	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	41
18	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	4	29
19	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45
20	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	36
21	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	40
22	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	41
23	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	40
24	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	34
25	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
26	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	25
27	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	45
28	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	45
29	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	36
30	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	40

No	Minat Berwirausaha																JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	4	2	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	45
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	60
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	57
4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	57
5	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	40
6	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	53
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
8	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	50
9	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	58
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
11	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
12	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	60
13	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	51
14	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	55
15	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	56
16	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	57
17	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	55
18	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	32
19	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	59
20	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	50
21	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50
22	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	53
23	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	2	47
24	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
25	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	52
26	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	55
27	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	56
28	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	57
29	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	56
30	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	56

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (LINGKUNGAN KELUARGA)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lingkungan1	43,5000	21,155	,699	,813
Lingkungan2	43,1333	25,706	,029	,853
Lingkungan3	43,8333	23,040	,528	,827
Lingkungan4	44,0000	21,310	,720	,812
Lingkungan5	43,1667	23,385	,536	,827
Lingkungan6	43,2000	22,372	,580	,823
Lingkungan7	43,4333	22,668	,369	,839
Lingkungan8	43,7000	23,114	,372	,837
Lingkungan9	43,4667	23,223	,393	,835
Lingkungan10	44,0000	24,828	,116	,854
Lingkungan11	42,9667	21,895	,803	,812
Lingkungan12	43,4000	22,179	,556	,824
Lingkungan13	43,4333	22,599	,491	,828
Lingkungan14	43,1667	22,282	,681	,818

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MOTIVASI BERWIRAUSAHA)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi1	36,3000	19,941	,767	,825
Motivasi2	36,0333	22,240	,540	,843
Motivasi3	36,6333	22,516	,582	,842
Motivasi4	36,6000	20,869	,655	,834
Motivasi5	35,9333	22,547	,557	,843
Motivasi6	35,9667	20,792	,741	,829
Motivasi7	36,2333	21,426	,480	,849
Motivasi8	36,6333	21,551	,528	,844
Motivasi9	36,3000	22,907	,425	,850
Motivasi10	36,5000	22,190	,464	,849
Motivasi11	35,7667	21,289	,721	,831
Motivasi12	35,9667	25,757	-,048	,878

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MINAT BERWIRAUSAHA)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat 1	50,5667	39,564	,479	,866
Minat 2	50,5000	38,948	,569	,863
Minat 3	50,8000	38,303	,458	,868
Minat 4	51,1000	39,266	,459	,867
Minat 5	50,8000	38,924	,601	,862
Minat 6	51,1667	41,868	,124	,883
Minat 7	50,2667	38,754	,713	,859
Minat 8	50,9333	37,789	,589	,861
Minat 9	50,4000	39,214	,504	,865
Minat 10	50,5667	39,220	,587	,863
Minat 11	50,5333	36,671	,743	,854
Minat 12	50,5333	36,602	,814	,852
Minat 13	50,9333	43,789	-,067	,893
Minat 14	50,7000	37,183	,684	,857
Minat 15	50,7000	37,459	,604	,860
Minat 16	51,0000	36,897	,636	,859

LAMPIRAN 3

ANGKET PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Siswa Kelas XII
SMK Negeri 1 Yogyakarta

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati kami mohon bantuan kepada para siswa sekalian, untuk mengisi angket yang telah disediakan, dengan maksud untuk mengumpulkan data yang kami perlukan untuk penyusunan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta”. Oleh karena itu kesungguhan, kejujuran, dan ke-obyektifitas-an dari para siswa dalam mengisi angket ini sangat saya harapkan. Perlu saya sampaikan bahwa identitas, pendapat, maupun jawaban yang tercantum dalam angket ini akan dijamin kerahasiaannya, yaitu dengan cara mengganti identitas para siswa dengan kode angka, setelah laporan penelitian ini disusun.

Atas kesediaan dan partisipasi para siswa dalam mengisi angket ini dihaturkan terima kasih.

Hormat saya

Muhammad Halim Kusuma
NIM. 11402241026

IDENTITAS RESPONDEN

Nama lengkap :No. Absen :

Pekerjaan Orang tua :

PETUNJUK PENGISIAN DAN CARA MENJAWAB

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang bertujuan untuk mengungkap tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta. Selanjutnya anda diminta menanggapi pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau sesuai dengan apa yang anda alami & rasakan. Caranya adalah anda diminta untuk menilai intensitas minat berwirausaha anda dengan mencentang (√):

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

I. Instrumen Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Keingintahuan saya terhadap kewirausahaan dapat menciptakan peluang usaha.				
2.	Keingintahuan saya terhadap kewirausahaan merupakan rahasia sukses untuk menciptakan usaha.				
3.	Keingintahuan saya terhadap kewirausahaan dapat menciptakan strategi menghadapi persaingan usaha.				
4.	Keingintahuan saya membuat saya rajin membaca dan belajar untuk menambah ilmu dan wawasan terkait wirausaha.				
5.	Saya tertarik membuka usaha sendiri karena saya dapat menciptakan lapangan kerja sendiri				
6.	Saya tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang dihadapi dan membutuhkan modal besar				
7.	Saya memiliki perhatian terhadap pelajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan				
8.	Saya memiliki perhatian terhadap program acara di televisi tentang wirausaha				
9.	Saya memiliki perhatian terhadap media cetak maupun elektronik yang membahas tentang wirausaha				
10.	Saya bersedia bekerja keras untuk merintis suatu usaha				
11.	Saya bersedia bertindak kreatif agar dapat mengembangkan usaha yang akan dijalani				
12.	Saya memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan mengantarkan masa depan cerah				
13.	Saya lebih memilih menjadi pegawai negeri dengan pendapatan tetap daripada menjadi wirausahawan dengan pendapatan yang tidak pasti.				
14.	Saya berani dalam mengambil risiko dalam berwirausaha				

II. Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua memberikan dukungan kepada saya dalam berwirausaha				
2.	Orang tua saya mendukung saya bekerja pada sektor formal (bekerja di kantor, menjadi guru, PNS).				
3.	Kisah wirausahawan sukses yang dituturkan orang tua saya, memberi inspirasi pada saya untuk menjadi pengusaha.				
4.	Orang tua memberikan kebebasan pada saya dalam memilih pekerjaan				
5.	Orang tua berupaya turut mencarikan ide mengenai usaha yang cocok yang akan saya jalankan.				
6.	Orang tua terlalu memanjakan saya, sehingga saya tidak tertarik bekerja keras mengelola usaha.				
7.	Orang tua saya mengajarkan budaya bekerja keras kepada saya agar saya dapat menjadi orang sukses.				
8.	Orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap jujur dan disiplin dalam wirausaha				
9.	Saya tertarik berwirausaha karena orang tua saya memiliki usaha mandiri/wirausaha.				
10.	Orang tua bertekad mengupayakan modal uang untuk usaha saya kelak				
11.	Orang tua memberi kesempatan kepada saya untuk berlatih mengelola usaha.				
12.	Orang tua sudah menyiapkan fasilitas bagi usaha saya kelak				

III. Motivasi Berwirausaha

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Dalam berwirausaha, segala resiko akan saya hadapi termasuk didalamnya resiko kegagalan.				
2.	Saya ingin membuka usaha di tempat yang sedikit tingkat persaingannya.				
3.	Pekerjaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan mencapai hasil maksimal.				
4.	Saya tidak pernah menyerah sebelum mencapai hasil yang memuaskan.				
5.	Saya mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang.				
6.	Saya mampu mengkoordinir teman-teman dalam sebuah diskusi.				
7.	Demi pengalaman, saya berani menerima pekerjaan sampingan walapun belum cukup ilmu.				
8.	Saya lebih suka menjadi ketua kelompok daripada anggota kelompok.				
9.	Saya tertarik berwirausaha karena banyak yang sukses setelah berwirausaha.				
10.	Dengan berwirausaha saya mendapatkan keuntungan yang besar.				
11.	Dengan membuka usaha sendiri, berarti saya menciptakan lapangan kerja bagi orang lain.				

LAMPIRAN 4

**DATA HASIL
PENELITIAN**

DATA PENELITIAN

No	Lingkungan Keluarga												JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	38
2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	29
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	36
5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	36
6	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	32
7	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	36
8	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	39
9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
10	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	38
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
12	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	37
13	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2	2	34
14	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	34
15	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	32
16	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	2	36
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	34
18	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	43
19	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36
20	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	37
21	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	33
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
23	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	40
24	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	37
25	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	40
26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	36
27	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	40
28	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	41
29	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	39
30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	34
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	33
32	3	2	2	4	1	4	4	4	2	1	2	1	30
33	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	43
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
35	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	35
36	3	4	2	4	2	3	4	4	2	2	2	4	36
37	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	32

No	Lingkungan Keluarga												JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32
39	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	44
40	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
41	3	2	2	2	1	2	3	3	1	2	3	1	25
42	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	38
43	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	37
44	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	37
45	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	32
46	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	36
47	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	36
48	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	39
49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
50	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	39
51	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	37
52	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	38
53	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	33
54	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
55	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	37
56	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
57	3	3	2	3	2	4	4	4	2	1	2	1	31
58	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	35
59	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	35
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
61	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	36
62	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	37
63	3	2	1	4	1	3	3	2	3	2	3	2	29
64	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	38

No	Motivasi Berwirausaha											JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	32
2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	31
3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	33
4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	35
5	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	33
6	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	33
7	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	32
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	36
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
10	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	34
11	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	35
12	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	39
13	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	34
14	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	35
15	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	36
16	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	37
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
18	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	37
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
20	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	39
21	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	31
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
23	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	38
24	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	31
25	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	38
26	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	37
27	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	36
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
29	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	36
30	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	35
31	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	37
32	4	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	38
33	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	40
34	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	37
35	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	37
36	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	33
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
38	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43

No	Motivasi Berwirausaha											JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
41	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31
42	3	4	4	4	4	2	3	1	2	3	3	33
43	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	34
44	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	35
45	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	32
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
47	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	39
48	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	38
49	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	37
50	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	33
51	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	36
52	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	37
53	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	31
54	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	36
55	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	32
56	3	1	4	4	4	3	2	1	3	3	3	31
57	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	33
58	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	33
59	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	31
60	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
61	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	35
62	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	35
63	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	32
64	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	34

No	Minat Berwirausaha														JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	38
3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	44
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
6	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	36
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	44
9	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	47
10	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	1	3	41
11	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	36
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	43
14	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	41
15	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	43
16	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	43
17	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
18	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	44
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
20	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	45
21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
23	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	46
24	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	42
25	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	44
26	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
27	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	44
28	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	51
29	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	45
30	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	40
31	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	43
32	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	45
33	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	50
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
35	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	44
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	43
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
39	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	50

No	Minat Berwirausaha														JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
40	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
41	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	39
42	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	40
43	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44
44	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	41
45	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
46	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	40
47	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	43
48	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	45
49	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
50	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	45
51	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	44
52	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	44
53	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	33
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
55	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	44
56	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
57	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	42
58	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	43
59	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	39
60	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
61	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	44
62	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
63	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	41
64	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	1	3	41

LAMPIRAN 5

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

		Statistics		
		Lingkungan_ Keluarga	Motivasi_ Berwirausaha	Minat_ Berwirausaha
N	Valid	64	64	64
	Missing	0	0	0
Mean		35,9531	34,7344	42,7031
Median		36,0000	34,0000	43,0000
Mode		36,00	32,00 ^a	43,00 ^a
Std. Deviation		3,36853	2,86878	3,00095
Range		19,00	12,00	18,00
Minimum		25,00	31,00	33,00
Maximum		44,00	43,00	51,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Lingkungan Keluarga

Min	25
Max	44
R	19
N	64
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,960
≈	7
P	2,71
≈	3

No.	Interval			F	%
1	43	-	45	3	4,7
2	40	-	42	4	6,3
3	37	-	39	22	34,4
4	34	-	36	22	34,4
5	31	-	33	9	14,0
6	28	-	30	3	4,7
7	25	-	27	1	1,5
Jumlah				64	100,0

2. Motivasi Berwirausaha

Min	31,0
Max	43
R	12
N	64
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,960
≈	7
P	1,71
≈	2

No.	Interval			F	%
1	43	-	44	2	3,1
2	41	-	42	0	0,0
3	39	-	40	4	6,3
4	37	-	38	12	18,8
5	35	-	36	13	20,3
6	33	-	34	16	25,0
7	31	-	32	17	26,5
Jumlah				64	100,0

3. Minat Berwirausaha

Min	33
Max	51
R	18
N	64
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,960
≈	7
P	2,6
≈	3

No.	Interval			F	%
1	51	-	53	1	1,6
2	48	-	50	2	3,1
3	45	-	47	11	17,1
4	42	-	44	30	46,9
5	39	-	41	16	25,0
6	36	-	38	3	4,7
7	33	-	35	1	1,6
Jumlah				64	100,0

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Lingkungan Keluarga				
Skor				
Max	4	x	12	= 48
Skor Min	1	x	12	= 12
Mi	60	/	2	= 30
Sdi	36	/	6	= 6,00
Tinggi	: $X \geq M + SD$			
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	: $X \leq M - SD$			
Kategori			Skor	
Tinggi	:		$X \geq$	36,00
Sedang	:		$24,00 \leq X <$	36,00
Rendah	:		$X <$	24,00

Motivasi Berwirausaha				
Skor				
Max	4	x	11	= 44
Skor Min	1	x	11	= 11
Mi	55	/	2	= 27,5
Sdi	33	/	6	= 5,50
Tinggi	: $X \geq M + SD$			
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	: $X \leq M - SD$			
Kategori			Skor	
Tinggi	:		$X \geq$	33,00
Sedang	:		$22,00 \leq X <$	33,00
Rendah	:		$X <$	22,00

Minat Berwirausaha					
Skor					
Max	4	x	14	=	56
Skor Min	1	x	14	=	14
Mi	70	/	2	=	35
Sdi	42	/	6	=	7,00
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori			Skor		
Tinggi	:		$X \geq 42,00$		
Sedang	:		$28,00 \leq X < 42,00$		
Rendah	:		$X < 28,00$		

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Lingkungan_Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Tinggi	42	65,6	65,6	65,6
	Sedang	22	34,4	34,4	100,0
	Total	64	100,0	100,0	

Motivasi_Berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Tinggi	47	73,4	73,4	73,4
	Sedang	17	26,6	26,6	100,0
	Total	64	100,0	100,0	

Minat_Berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Tinggi	44	68,8	68,8	68,8
	Sedang	20	31,3	31,3	100,0
	Total	64	100,0	100,0	

LAMPIRAN 6

UJI NORMALITAS

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan_ Keluarga	Motivasi_ Berwirausaha	Minat_ Berwirausaha
N		64	64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36,0156	34,7344	42,7344
	Std. Deviation	3,19470	2,86878	2,90726
Most Extreme Differences	Absolute	,154	,149	,140
	Positive	,113	,149	,140
	Negative	-,154	-,097	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		1,234	1,193	1,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095	,116	,164

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 7

UJI LINIERITAS

HASIL UJI LINIERITAS

Means

Minat_Berwirausaha * Lingkungan_Keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Lingkungan_Keluarga	Between	(Combined)	279,707	14	19,979	3,873	,000
	Groups	Linearity	166,571	1	166,571	32,289	,000
		Deviation from Linearity	113,136	13	8,703	1,687	,094
	Within Groups		252,777	49	5,159		
	Total		532,484	63			

Minat_Berwirausaha * Motivasi_Berwirausaha

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Motivasi_Berwirausaha	Between	(Combined)	280,171	10	28,017	5,885	,000
	Groups	Linearity	194,406	1	194,406	40,836	,000
		Deviation from Linearity	85,766	9	9,530	2,002	,057
	Within Groups		252,313	53	4,761		
	Total		532,484	63			

LAMPIRAN 8

UJI MULTIKOLINIERITAS

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Berwirausaha, Lingkungan_Keluarga	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,667 ^a	,444	,426	2,20218

- a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha, Lingkungan_Keluarga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236,659	2	118,330	24,400	,000 ^a
	Residual	295,825	61	4,850		
	Total	532,484	63			

- a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha, Lingkungan_Keluarga
b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Coefficients^c

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,779	3,726		4,503	,000		
	Lingkungan_Keluarga	,302	,102	,332	2,952	,004	,719	1,392
	Motivasi_Berwirausaha	,434	,114	,428	3,802	,000	,719	1,392

- a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

LAMPIRAN 9

UJI HIPOTESIS

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (HIPOTESIS 1)

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,559 ^a	,313	,302	2,42937

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166,571	1	166,571	28,224	,000 ^a
	Residual	365,913	62	5,902		
	Total	532,484	63			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,403	3,464		7,045	,000
	Lingkungan_Keluarga	,509	,096	,559	5,313	,000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (HIPOTESIS 2)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Berwirausaha ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 ^a	,365	,355	2,33514

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194,406	1	194,406	35,652	,000 ^a
	Residual	338,079	62	5,453		
	Total	532,484	63			

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,465	3,574		6,006	,000
	Motivasi_Berwirausaha	,612	,103	,604	5,971	,000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

HASIL UJI REGRESI BERGANDA (HIPOTESIS 3)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Berwirausaha, Lingkungan_Keluarga	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,667 ^a	,444	,426	2,20218

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha, Lingkungan_Keluarga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236,659	2	118,330	24,400	,000 ^a
	Residual	295,825	61	4,850		
	Total	532,484	63			

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha, Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,779	3,726		4,503	,000
	Lingkungan_Keluarga	,302	,102	,332	2,952	,004
	Motivasi_Berwirausaha	,434	,114	,428	3,802	,000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

HASIL UJI SE SR**Coefficients^a**

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Lingkungan_Keluarga	18,6%	41,8%
	Motivasi_Berwirausaha	25,9%	58,2%
	Total	44,4%	100,0%

a. Dependent Variable: Mnat_Berwirausaha

LAMPIRAN 10

**DATA LULUSAN SMK
NEGERI 1 YOGYAKARTA**

1) Data Lulusan

Data Tahun Pelajaran 2012/2013 Berdasarkan Kesesuaian dengan Kompetensi Keahlian

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH TAMATAN			BEKERJA		WIRAUUSAHA		KULIAH		Tidak Terlacak	Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	L	TL	L	TL	L	TL		
1	Akuntansi	4	63	67	31	0	0	0	28	1	7	67
2	Administrasi Perkantoran	0	69	69	26	0	0	0	32	2	9	69
3	Pemasaran	3	58	61	37	0	0	0	19	0	5	61

*) Sumber: bagian Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Yogyakarta

Data Tahun Pelajaran 2012/2013 Berdasarkan Wilayah Bekerja

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH TAMATAN			BEKERJA		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	DIY	Luar DIY	Luar Negeri
1	Akuntansi	4	63	67	28	3	0
2	Administrasi Perkantoran	0	69	69	26	0	0
3	Pemasaran	3	58	61	37	0	0

*) Sumber: bagian Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Yogyakarta

Data Tahun Pelajaran 2013/2014 Berdasarkan Kesesuaian dengan Kompetensi Keahlian

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH TAMATAN			BEKERJA		WIRAUUSAHA		KULIAH		Tidak Terlacak	Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	L	TL	L	TL	L	TL		
1	Akuntansi	0	70	70	25	0	3	0	38	1	3	70
2	Administrasi Perkantoran	1	70	71	32	0	4	0	23	1	11	71
3	Pemasaran	4	67	71	45	0	1	0	10	0	15	71

*) Sumber: bagian Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Yogyakarta

Data Tahun Pelajaran 2013/2014 Berdasarkan Wilayah Bekerja

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH TAMATAN			BEKERJA		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	DIY	Luar DIY	Luar Negeri
1	Akuntansi	0	70	70	25	0	0
2	Administrasi Perkantoran	1	70	71	31	1	0
3	Pemasaran	4	67	71	45	0	0

*) Sumber: bagian Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Yogyakarta

Data Tahun Pelajaran 2014/2015
Berdasarkan Kesesuaian dengan Kompetensi Keahlian

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH TAMATAN			BEKERJA		WIRUSAHA		KULIAH		Tidak Terlacak	Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	L	TL	L	TL	L	TL		
1	Akuntansi	8	61	69	20	7	0	0	35	0	7	69
2	Administrasi Perkantoran	2	70	72	25	11	0	0	31	1	4	72
3	Pemasaran	6	63	69	29	1	1	0	21	0	17	69

*) Sumber: bagian Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Yogyakarta

Data Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Wilayah Bekerja

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH TAMATAN			BEKERJA		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	DIY	Luar DIY	Luar Negeri
1	Akuntansi	8	61	69	26	1	0
2	Administrasi Perkantoran	2	70	72	35	0	1
3	Pemasaran	6	63	69	29	1	0

*) Sumber: bagian Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Yogyakarta

Keterangan:

L : Linera/sesuai program keahlian

TL : Tidak Linear/tidak sesuai program keahlian

LAMPIRAN 11

**SURAT IJIN
PENELITIAN**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

Jalan Kemetiran Kidul No 35 Yogyakarta Telp. (0274) 512148 Fax. (0274) 512148
Laman : www.smkn1yogya.sch.id Email : smkn1yogyakarta@yahoo.com Kode Pos : 55272

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/587

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Darwestri 1380
NIP : 19580731 198703 2 002
Pangkat/Golongan : Pembina / IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muhammad Halim Kusuma
NIM : 11402241026
Program Studi : Pendidikan Administarsi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMK Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 9 Maret 2018 sampai dengan 31 Maret 2018 untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi dengan judul :
“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 7 Mei 2018
Kepala Sekolah,

Dra. Darwestri
NIP 19580731 198703 2 002.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 674/UN34.18/PP.07.02/2018

8 Maret 2018

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian**

Yth . Kepala SMK Negeri 1 Godean
Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta 55564

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Muhammad Halim K.
 NIM : 11402241026
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta
 Waktu Uji Instrumen : Kamis - Sabtu, 8 - 31 Maret 2018

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 673/UN34.18/PP.07.02/2018

8 Maret 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

Yth . Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta
Jalan Kemitiran Kidul 35 Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Halim K.
 NIM : 11402241026
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta
 Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
 Waktu Penelitian : Kamis - Sabtu, 8 - 31 Maret 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
 JalanCendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
 web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : dikpora@jogjaprovo.go.id, KodePos 55166

Yogyakarta, 13 Maret 2018

Nomor : 070 / 2033
 Lamp : -
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 1. Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta
 2. Kepala SMK Negeri 1 Godean

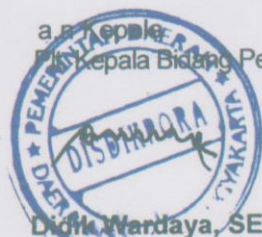
Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/2915/Kesbangpol/2018 tanggal 9 Maret 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Muhammad Halim Kusuma
 NIM : 11402241026
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Fakultas : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
 Judul : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
 Tempat : SMK Negeri 1 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Godean
 Waktu : 9 Maret 2018 s.d 31 Maret 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



Didit Wardaya, SE., M.Pd.
 NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4827/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
 Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 673/UN34.18/PP.07.2/2018
 Tanggal : 8 Maret 2018
 Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BERWIRSAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : MUHAMMAD HALIM KUSUMA
 NIM : 11402241026
 No.HP/Identitas : 085729829424/6472062907910001
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : - SMK Negeri 1 Yogyakarta
 - SMK Negeri 1 Godean
 Waktu Penelitian : 16 April 2018 s.d 30 April 2018 (**Perpanjangan I**)

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

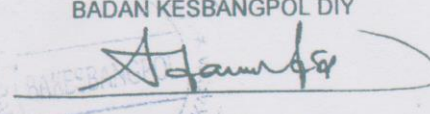
Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY



AGUNG SUPRIYONO, SH
 NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.